



# Laporan Data Sertifikasi Kakao 2020

Program Rainforest Alliance dan UTZ

Mei 2021

# Pengantar

Tujuan utama dari laporan ini adalah untuk menyajikan lingkup dan skala program sertifikasi kakao Rainforest Alliance dan UTZ pada tahun 2020 - tahun kalender. Laporan ini dibuat untuk menginformasikan para pemangku kepentingan kami dan merupakan bagian dari komitmen kami terhadap transparansi.

Laporan berfokus pada indikator utama berkaitan dengan:

- **Serapan pemasaran:** penjualan kakao Rainforest Alliance Certified dan kakao besertifikasi UTZ;
- **Jangkauan program:** perkiraan produksi kakao Rainforest Alliance Certified dan kakao besertifikasi UTZ, premi yang dibayarkan dan multi-sertifikasi produksi ini.

Laporan ini adalah bagian dari sistem pemantauan dan evaluasi the Rainforest Alliance. Sebagian besar data dalam laporan ini dikumpulkan melalui sistem daring Sertifikasi dan Keterlacakkan kami.

Kami melakukan yang terbaik untuk memastikan bahwa semua informasi dalam laporan ini akurat dan dapat diandalkan. Karena banyak data yang dikumpulkan oleh pihak ketiga, kami menyadari bahwa mungkin ada beberapa kekurangan.

# Ringkasan

Pada 2020, kami melihat pengaruh dari beberapa intervensi pasokan kami. Kami meluncurkan fase 2 dari [Cocoa Assurance Plan](#), yang dilaksanakan untuk meningkatkan jaminan dengan memperkenalkan Langkah-Langkah sertifikasi yang lebih ketat. Selama fase ini, kami:

- Memperpanjang jeda pertumbuhan baru di Pantai Gading dan Ghana dan memperluasnya hingga ke Kamerun dan Nigeria. Tidak ada kelompok produsen baru dan kebun individual diizinkan mengikuti program ini pada 2019-2020;
- Memperkenalkan larangan sertifikasi ganda UTZ dan Rainforest Alliance di Pantai Gading dan Ghana;
- Memperkenalkan sistem alokasi audit di Pantai Gading dan Ghana. Melalui sistem ini kami melihat peningkatan signifikan lebih lanjut dalam sistem jaminan dan dampak pada pasokan yang tersedia;
- Memberikan penilaian risiko deforestasi dan perambahan pada semua kelompok besertifikasi.

Faktor-faktor ini mengarah pada keselarasan yang lebih baik antara produksi dan permintaan sertifikasi, dan rasio penawaran/permintaan lebih tinggi. Untuk pertama kalinya kami juga menerbitkan data premi untuk kakao Rainforest Alliance dari Pantai Gading dan Ghana. Semua intervensi ini bersama-sama akan membantu kami mempersiapkan program kami saat ini untuk transisi ke Program Sertifikasi Rainforest Alliance 2020 kami.

Meskipun perkiraan produksi dan penjualan besertifikasi dari Afrika sedikit menurun, kami melihat peningkatan dalam perkiraan produksi dan penjualan produsen di Amerika Latin dan Asia Pasifik. Permintaan global untuk kakao besertifikasi sedikit menurun dibandingkan tahun 2019.



# Jangkauan program geografis

Program kakao The Rainforest Alliance dan UTZ menjangkau petani dan pekerja di 20 negara di dunia

Cocoa Certification Data Report 2020  
Rainforest Alliance and UTZ programs

## Amerika Latin

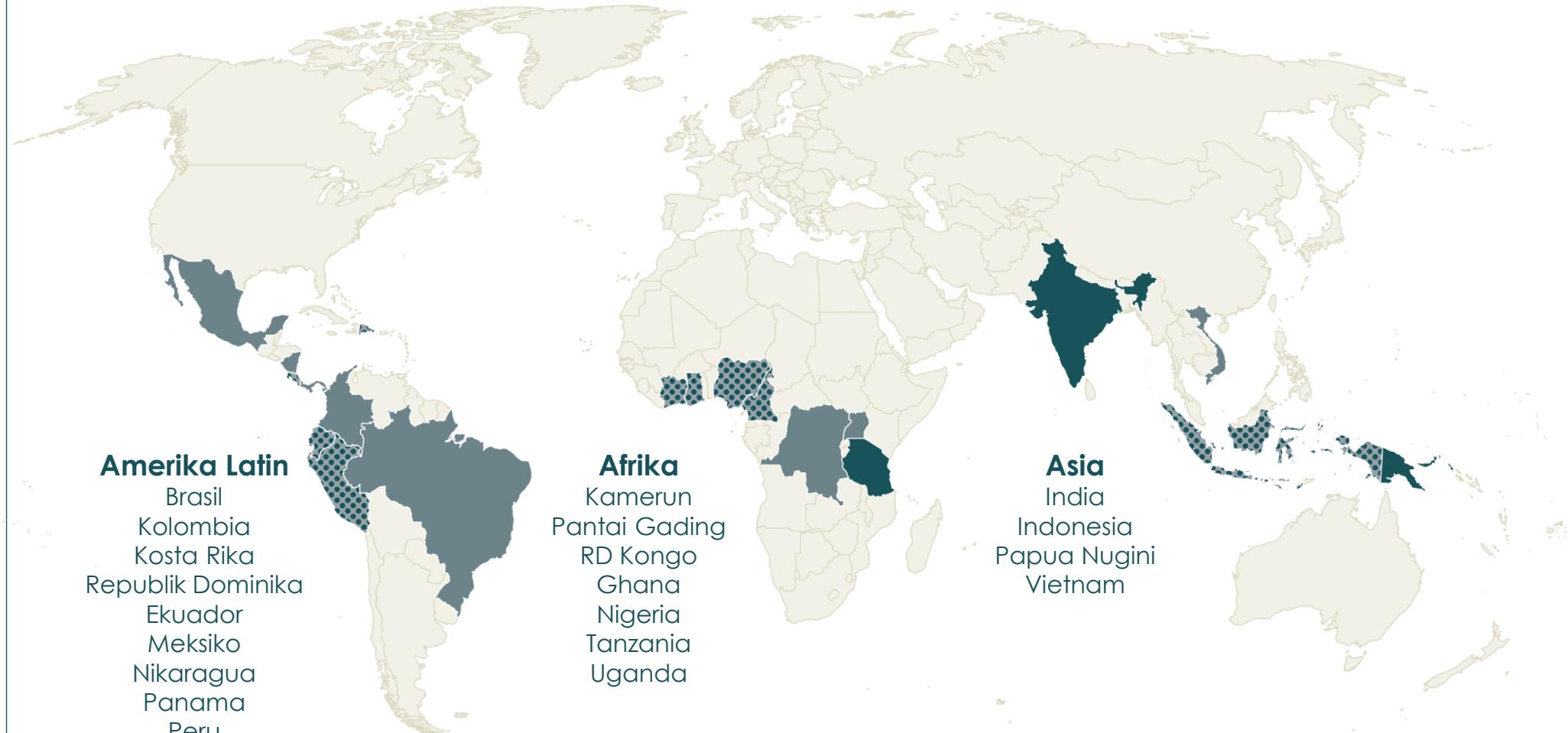
Brasil  
Kolombia  
Kosta Rika  
Republik Dominika  
Ekuador  
Meksiko  
Nikaragua  
Panama  
Peru

## Afrika

Kamerun  
Pantai Gading  
RD Kongo  
Ghana  
Nigeria  
Tanzania  
Uganda

## Asia

India  
Indonesia  
Papua Nugini  
Vietnam



Rainforest Alliance program

UTZ program

Rainforest Alliance and UTZ program



## Jangkauan program: Rainforest Alliance dan UTZ



**2,7 Juta**

Luasan (hektar)

*Perkiraan gabungan area produksi*



**890 K+**

Jumlah petani

*Jumlah gabungan petani*



# Laporan Data Sertifikasi Kakao 2020



[Program Rainforest Alliance](#)



[Program UTZ](#)



**Program Kakao  
Rainforest Alliance**



# Jangkauan program

# Jangkauan geografis

Pada 2020, kakao Rainforest Alliance Certified diproduksi di 12 negara.

Cocoa Certification Data Report 2020  
Rainforest Alliance program

## Amerika Latin

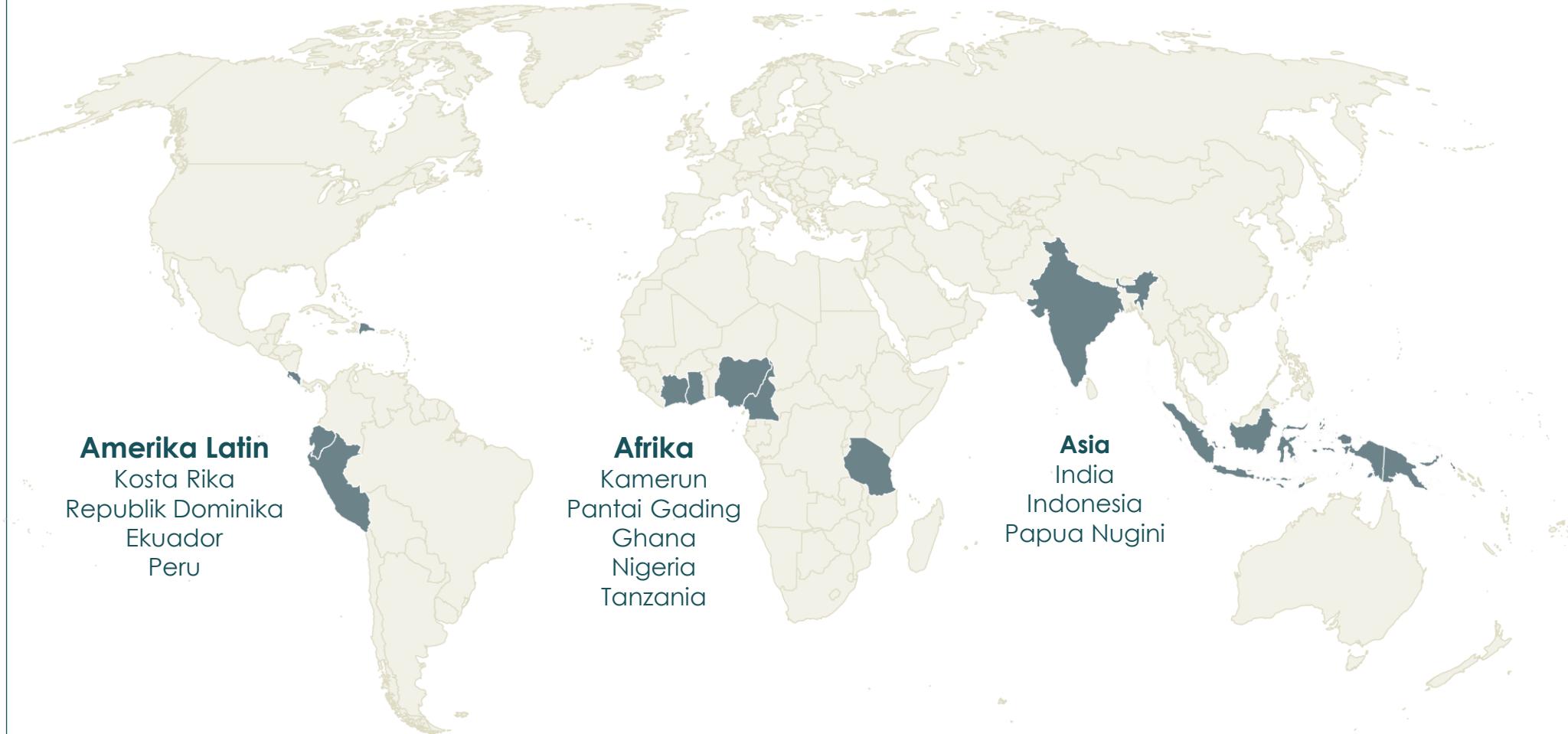
Kosta Rika  
Republik Dominika  
Ekuador  
Peru

## Afrika

Kamerun  
Pantai Gading  
Ghana  
Nigeria  
Tanzania

## Asia

India  
Indonesia  
Papua Nugini



## Jangkauan program



**544.207**

Luasan (hektar)

Pertumbuhan  
relatif 2019-2020:  
**-33%**



**156.391**

Jumlah petani

Pertumbuhan  
relatif 2019-2020:  
**-25%**



**327.915**

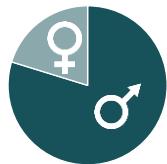
Estimasi produksi (MT)

Pertumbuhan  
relatif 2019-2020:  
**-25%**



**8.880**

Jumlah pekerja (musiman  
dan tetap)



Pertumbuhan  
relatif 2019-2020:  
**+8%**

# Jangkauan program



Pada 2020, luas produksi diperkirakan turun 33% dibandingkan tahun 2019. Penurunan terjadi di semua wilayah. Larangan sertifikasi ganda per Juli 2020 untuk Ghana dan Pantai Gading telah berkontribusi pada penurunan ini, serta persyaratan yang lebih kuat pada data GPS.

## Luasan (hektar)



Pada tahun 2020, serupa dengan wilayah sertifikasi, perkiraan volume sertifikasi turun 25% dibandingkan tahun 2019. Penurunan terjadi di semua wilayah. Tiga negara produsen teratas tetap sama; Pantai Gading diikuti oleh Ghana dan Republik Dominika.

## Estimasi produksi (MT)



Pada 2020, jumlah petani menurun 25% vs. 2019. Afrika menunjukkan penurunan yang signifikan sebesar 29% dengan Pantai Gading (-22%), Ghana (-32%) dan pada tingkat yang lebih rendah yaitu Nigeria (-77%) ) bertanggung jawab atas penurunan ini. Sebagian dari perubahan ini dapat dikaitkan dengan larangan sertifikasi ganda di Pantai Gading dan Ghana.

## Jumlah petani

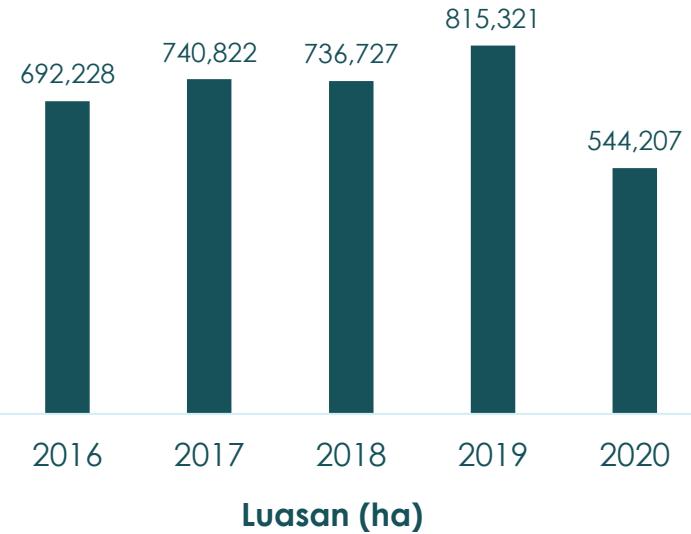


Pada tahun 2020, jumlah pekerja meningkat 8% vs. 2019. Afrika menunjukkan penurunan yang signifikan (52%), terutama karena Pantai Gading dan Ghana. Ekuador bertanggung jawab atas peningkatan di Amerika Latin (+ 96%). Kenaikan 364% di Asia dan Pasifik didorong oleh penambahan produsen dengan banyak pekerja di India.

## Jumlah pekerja (musiman dan tetap)



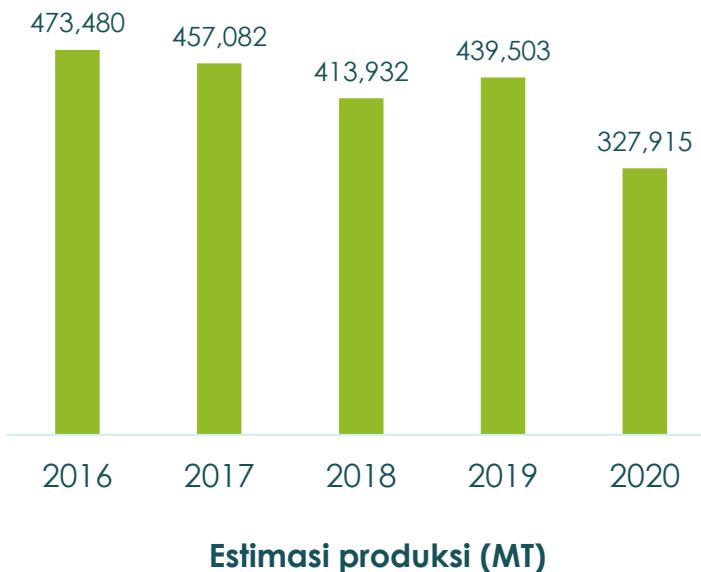
# Jangkauan program



Pertumbuhan  
relatif 2019-2020:  
**-33%**



Pertumbuhan  
relatif 2019-2020:  
**-25%**



Pertumbuhan  
relatif 2019-2020:  
**-25%**



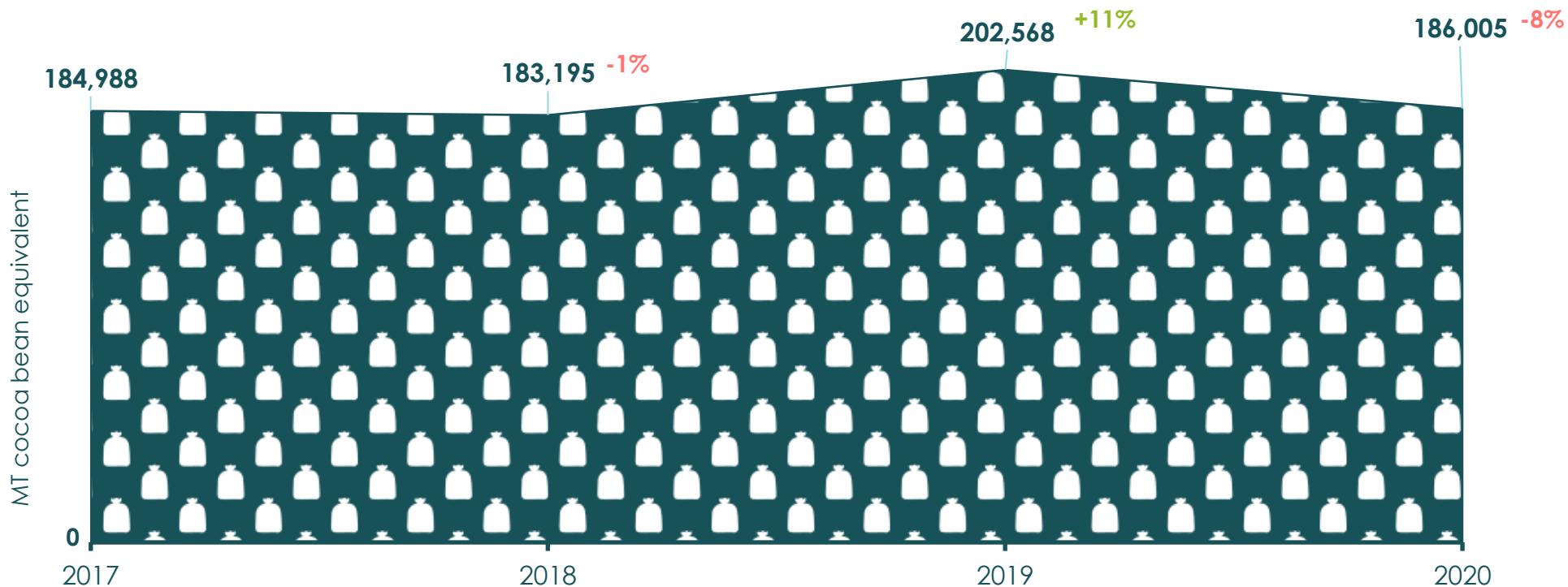
Pertumbuhan  
relatif 2019-2020:  
**+8%**



# Penjualan global

# Penjualan kakao global

Penjualan kakao global Rainforest Alliance menurun 8% pada tahun 2020. Penurunan ini dapat disebabkan oleh perubahan permintaan kakao sertifikasi, misalnya karena COVID-19, dan ketersediaan kakao besertifikasi yang lebih rendah karena Cocoa Assurance Plan.



Cocoa Certification Data Report 2020  
Rainforest Alliance program

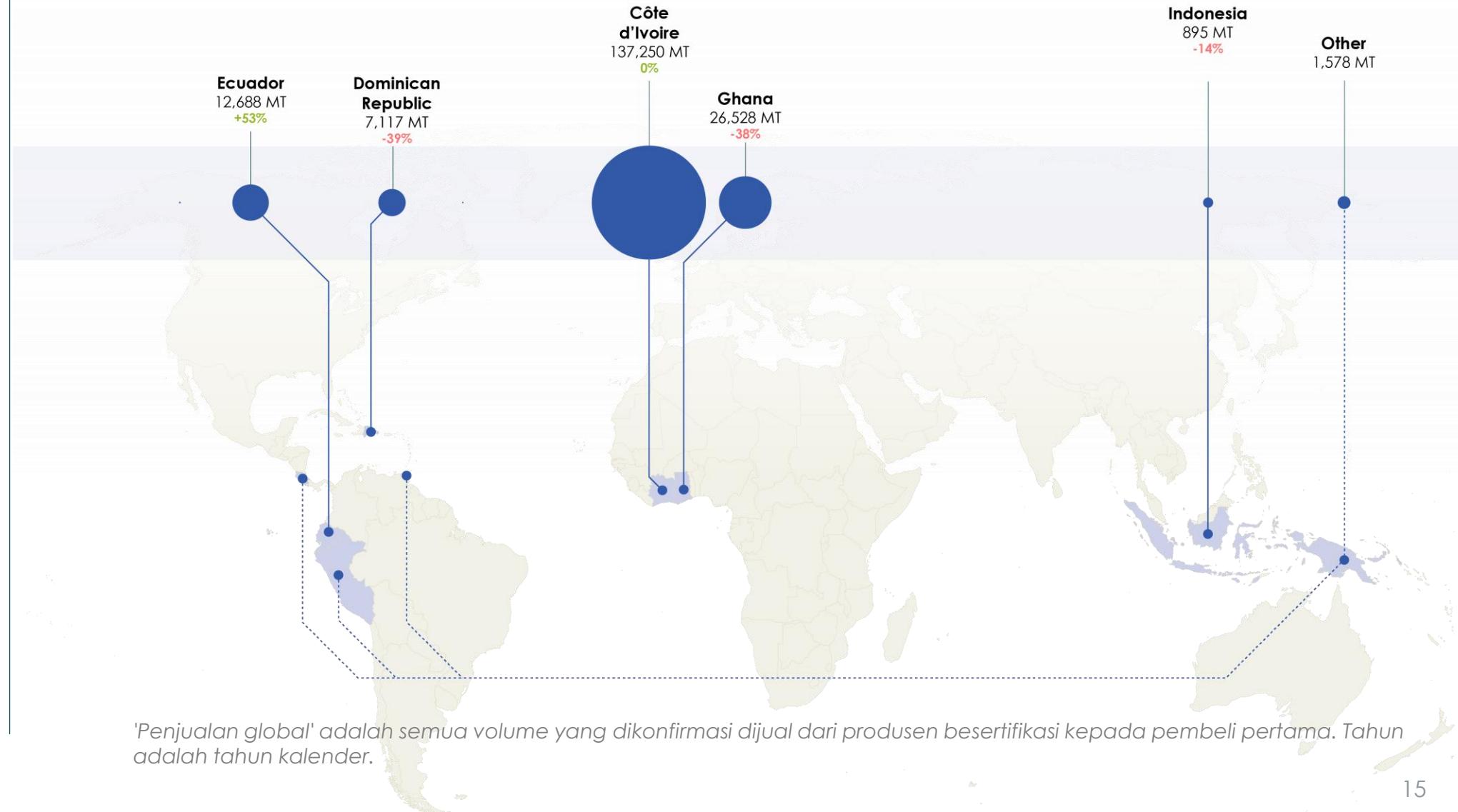
'Penjualan global' adalah semua volume yang dikonfirmasi dijual dari produsen besertifikasi kepada pembeli pertama. Tahun adalah tahun kalender.

# Penjualan global per asal

Penurunan global dialami di Afrika dan Amerika Latin (masing-masing -9% dan -3%). Asia dan Pasifik mengalami peningkatan penjualan sebesar 42% didorong oleh penjualan dari Papua Nugini.

Kakao besertifikasi paling banyak dijual dari produsen di Pantai Gading (74% dari penjualan global), Ghana (14%) dan Ekuador (7%).

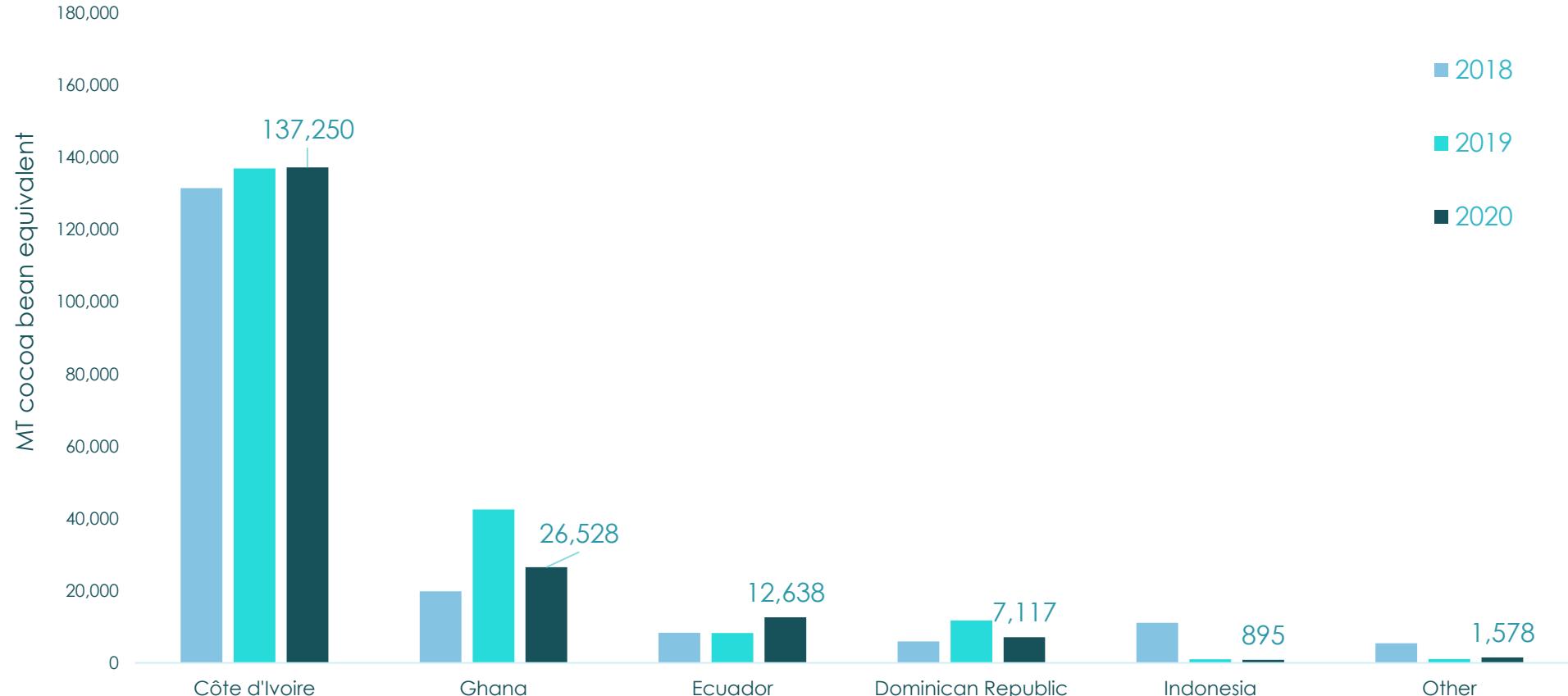
Cocoa Certification Data Report 2020  
Rainforest Alliance program



Penurunan global dialami di Afrika dan Amerika Latin (masing-masing -9% dan -3%). Asia dan Pasifik mengalami peningkatan penjualan sebesar 42% didorong oleh penjualan dari Papua Nugini.

Kakao besertifikasi paling banyak dijual dari produsen di Pantai Gading (74% dari penjualan global), Ghana (14%) dan Ekuador (7%).

# Penjualan global per asal



'Penjualan global' adalah semua volume yang dikonfirmasi dijual dari produsen besertifikasi kepada pembeli pertama. Tahun adalah tahun kalender.



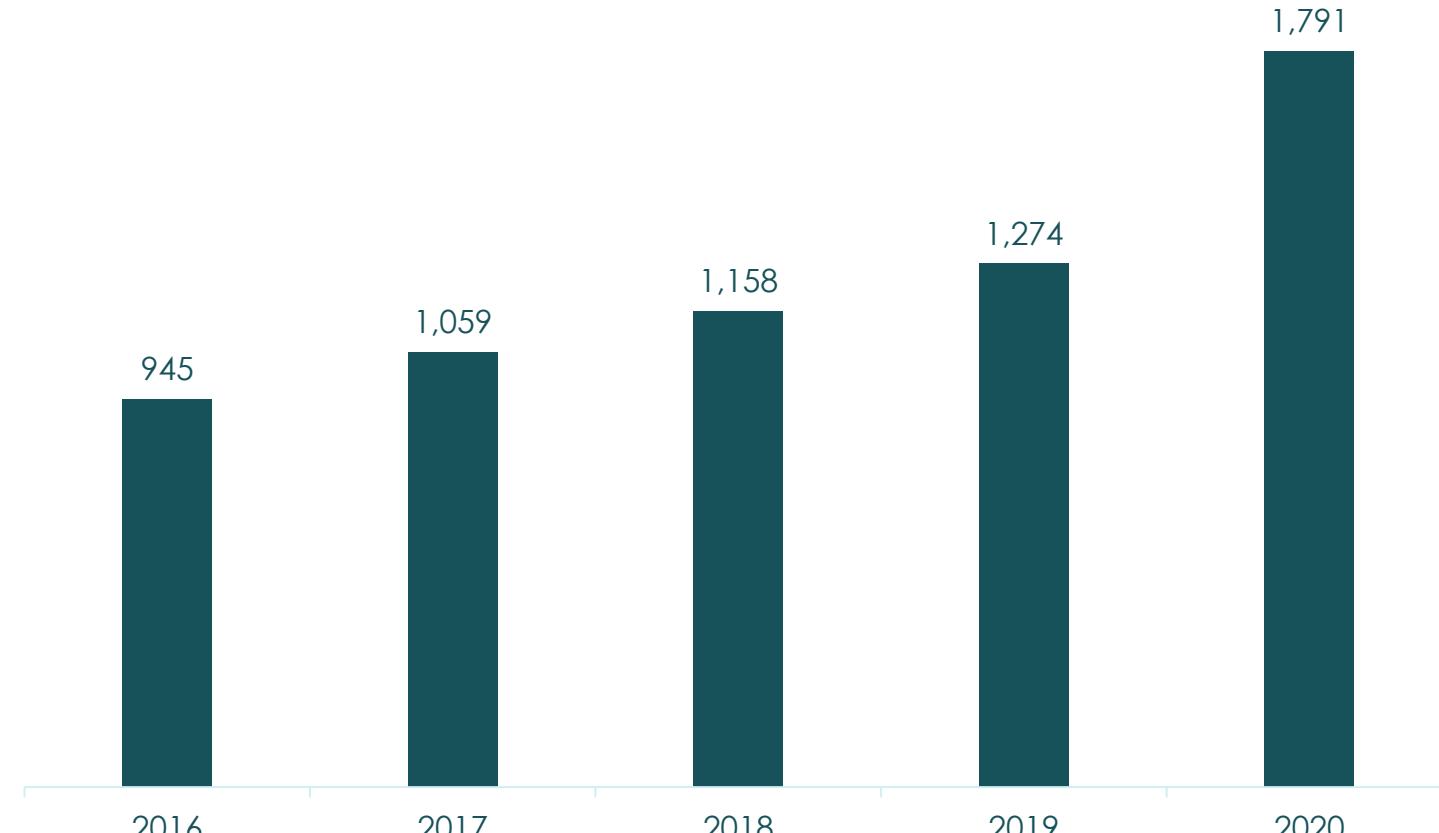
# Pelaku rantai pasokan yang terdaftar

Pada tahun 2020, jumlah pelaku rantai pasokan dalam program meningkat sebesar 41%. Semua daerah menunjukkan peningkatan.

Ini dapat dilihat sebagai indikator untuk permintaan yang stabil. Bisa juga merupakan hasil dari pengakuan bersama Chain of Custody\*, yang memudahkan pelaku rantai pasokan besertifikasi UTZ untuk menjadi Rainforest Alliance Certified dan sebaliknya.

Pelaku rantai pasokan dari 5 negara baru bergabung dengan program Rainforest Alliance.

Cocoa Certification Data Report 2020  
Rainforest Alliance program



'Pelaku Rantai Pasokan' termasuk eksportir, pedagang, pengolah, pabrikan, dan retailer/pengecer.

\* Pengakuan bersama Chain of Custody memungkinkan perusahaan untuk membeli bahan besertifikasi UTZ dan Besertifikasi Rainforest Alliance sementara hanya diaudit untuk salah satu standar Chain of Custody saat ini.



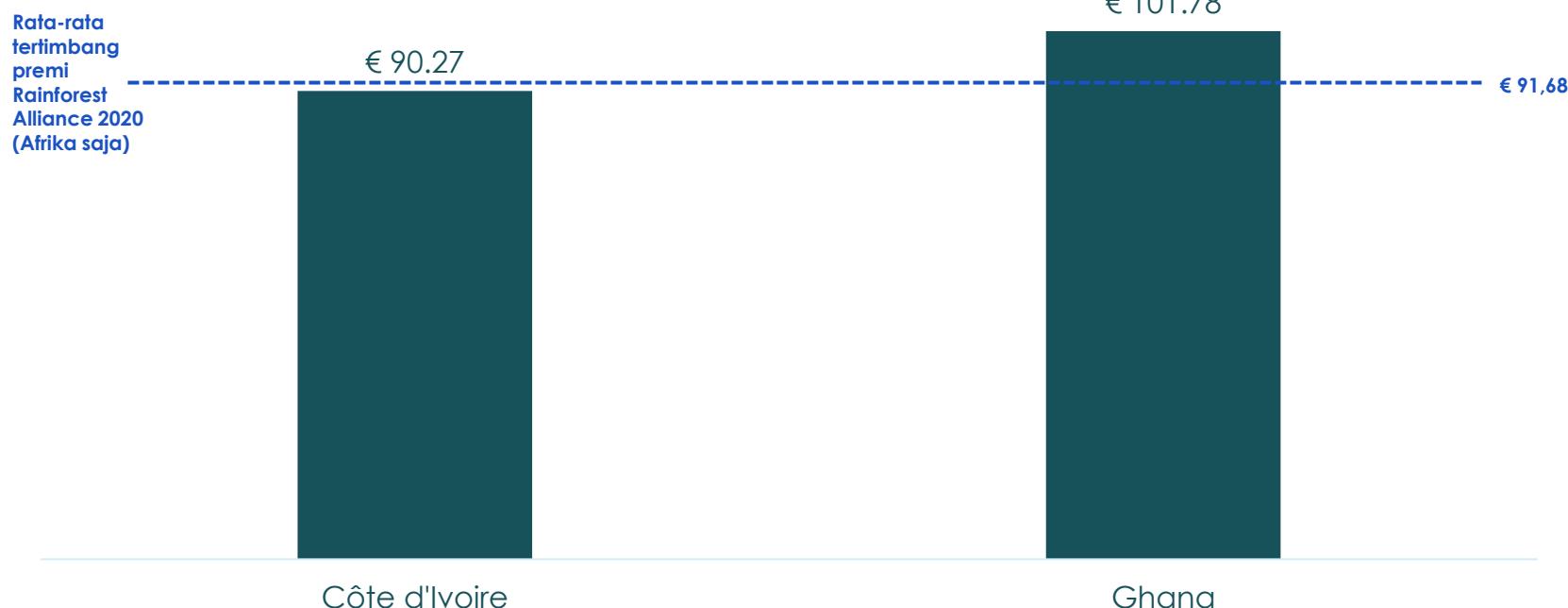
# Premi

Pada Juli 2020, kami memperkenalkan pembayaran premi dari pembeli pertama kepada kelompok produsen/perkebunan. Rata-rata tertimbang untuk Afrika adalah € 91,68.

Premi the Rainforest Alliance adalah jumlah tunai tambahan (bukan dalam bentuk barang) yang dibayarkan kepada produsen, di atas harga pasar untuk produk konvensional (non sertifikasi) yang serupa. Ini dinegosiasikan antara kelompok atau produsen besertifikasi dan pembeli pertama.

Cocoa Certification Data Report 2020  
Rainforest Alliance program

Rata-rata premi Rainforest Alliance dalam EUR/MT

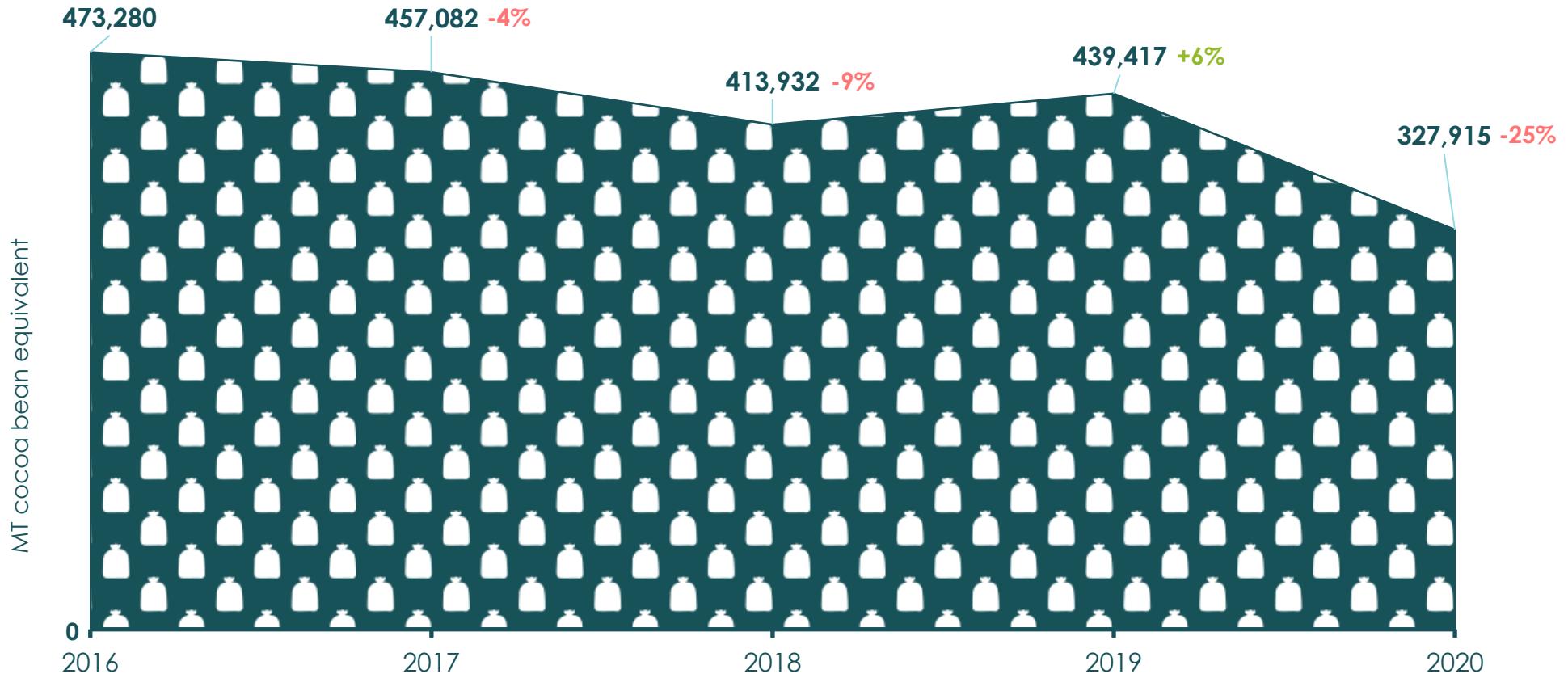


Angka yang ditampilkan berdasarkan penjualan yang terjadi sejak 1 Juli 2020 di Pantai Gading dan Ghana.



# Perkiraan Produksi

# Perkiraan produksi kakao global



Setelah peningkatan tahun lalu, pada 2020 perkiraan volume besertifikasi global turun 25%, sekitar 110.000 MT.

Cocoa Certification Data Report 2020  
Rainforest Alliance program

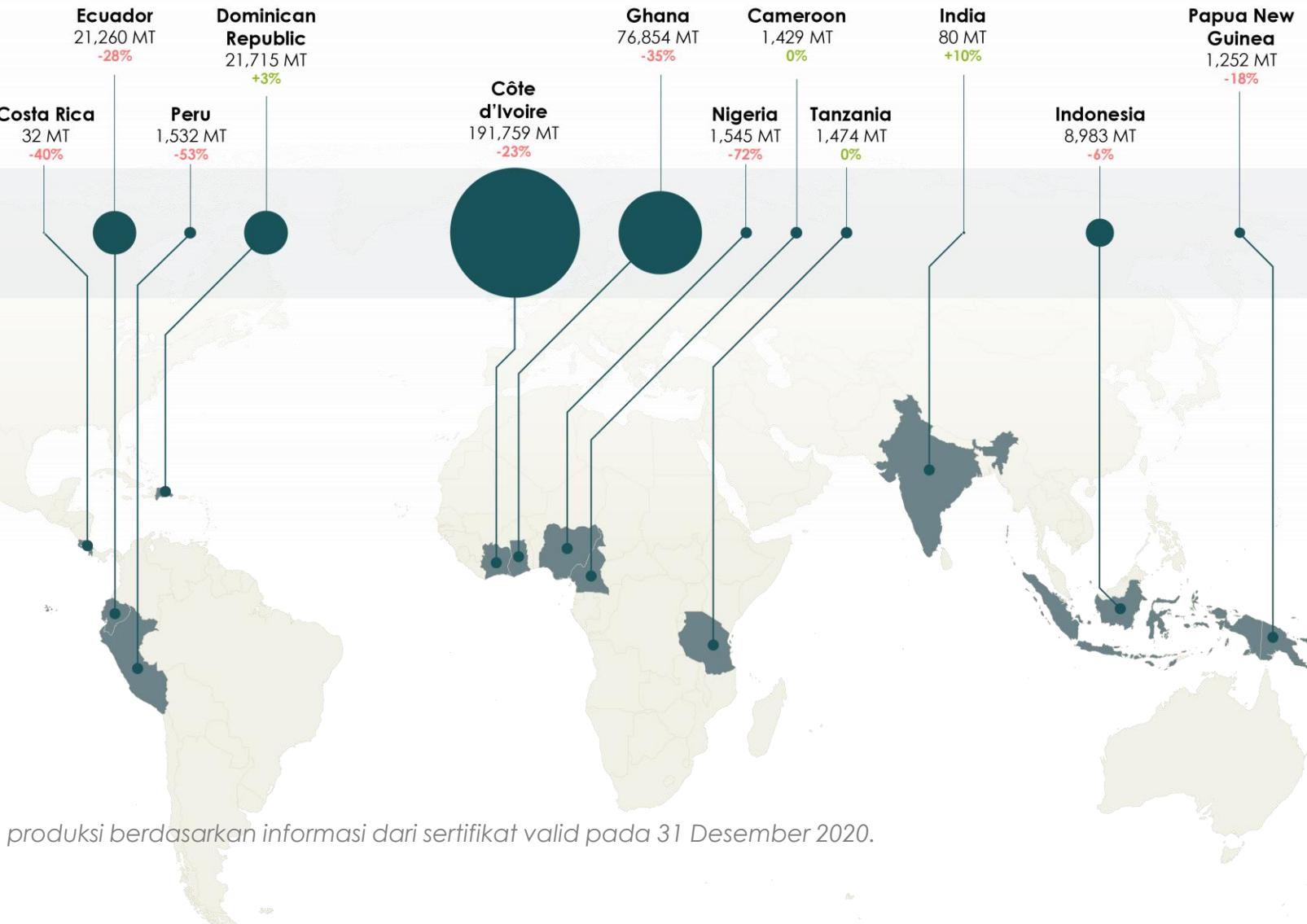
Perkiraan produksi berdasarkan informasi dari sertifikat valid pada 31 Desember 2020.

# Perkiraan produksi per negara asal

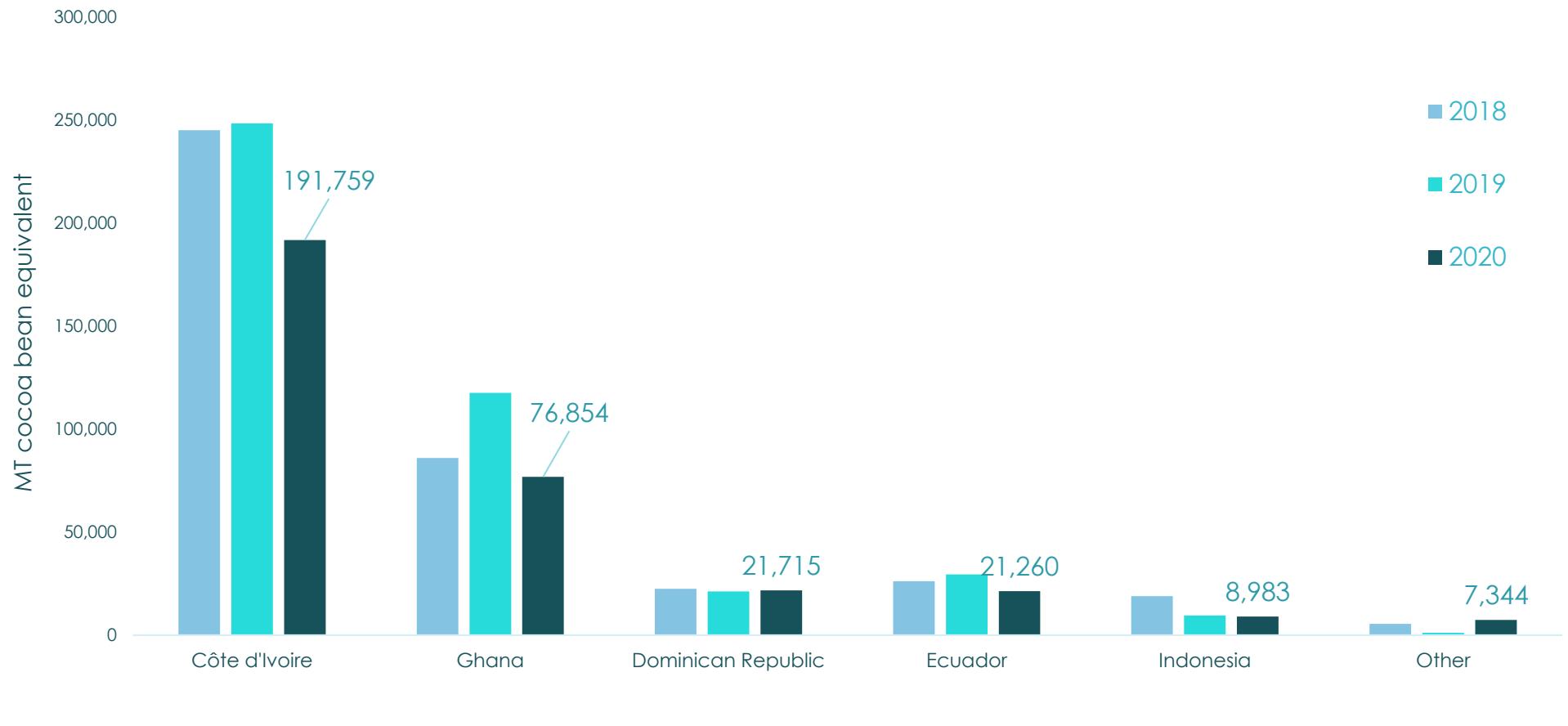
Penurunan perkiraan volume besertifikasi ditunjukkan di semua wilayah; Afrika (-27%), Amerika Latin (-18%), Asia dan Pasifik (-7%).

Penguatan jaminan melalui Cocoa Assurance Plan, jeda sertifikasi kelompok baru dan larangan sertifikasi ganda telah berkontribusi pada penurunan ini di Afrika.

Cocoa Certification Data Report 2020  
Rainforest Alliance program

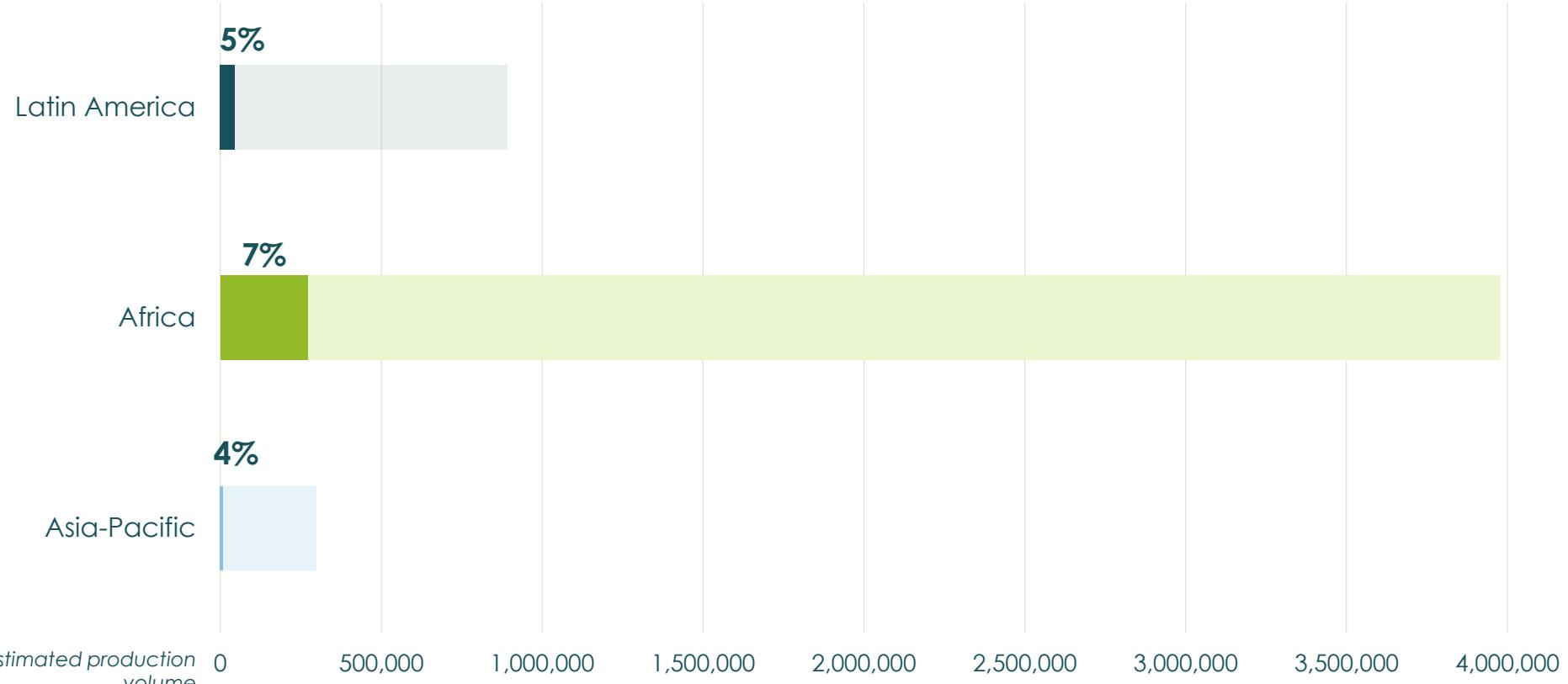


# Perkiraan produksi per negara asal



3 penghasil teratas adalah Pantai Gading (58% dari produksi global), diikuti oleh Ghana (23%) dan Republik Dominika (7%).

# Pangsa pasar produksi per wilayah



Pada 2020, dari semua kakao yang diproduksi secara global, 7% telah tersertifikasi Rainforest Alliance.

Di tingkat regional, kakao besertifikasi dari Afrika memiliki pangsa pasar produksi tertinggi.



# Rasio Pasokan (Supply) dan Kebutuhan (Demand)

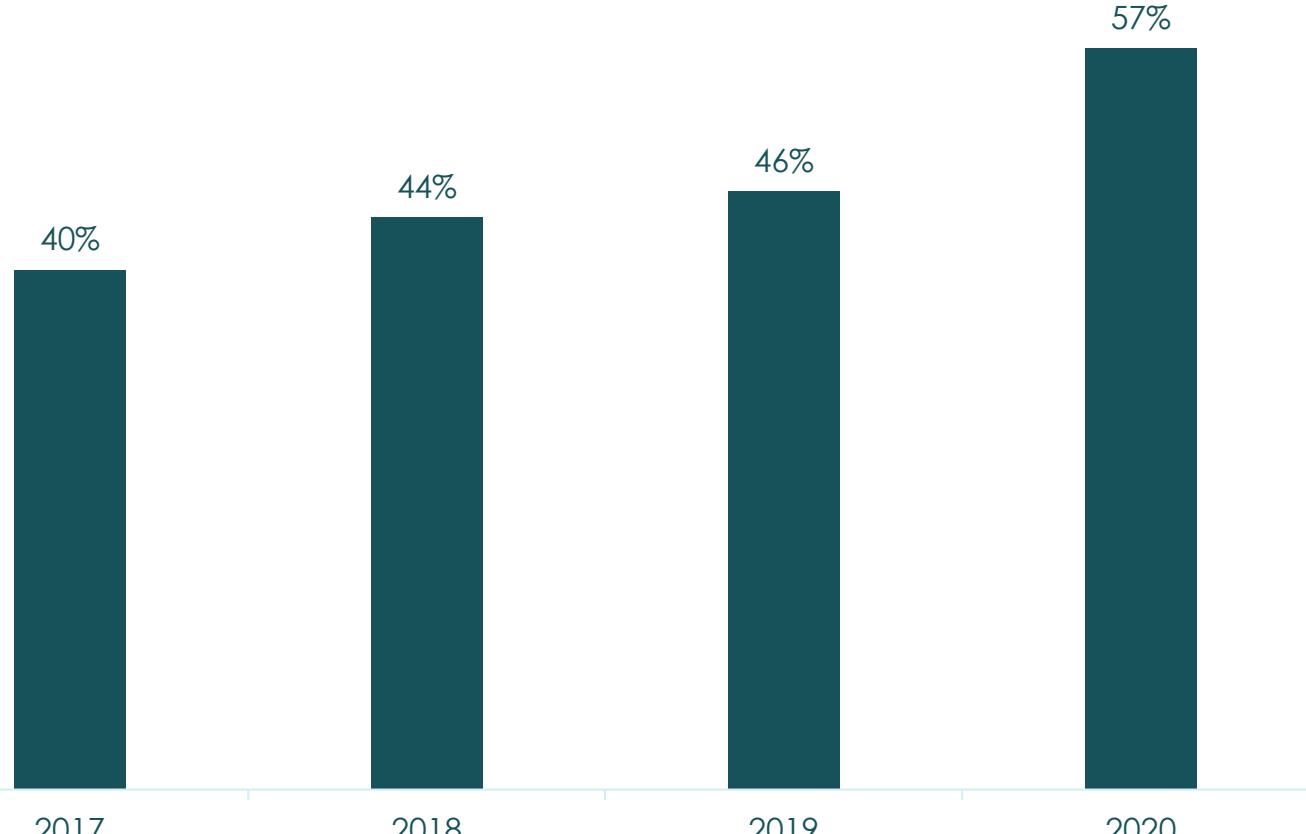


# Rasio Pasokan – Kebutuhan

Pada 2020, produsen menjual rata-rata 57% dari perkiraan volume besertifikasi mereka sebagai Rainforest Alliance Certified.

Larangan sertifikasi ganda di Pantai Gading telah berkontribusi terhadap peningkatan dibandingkan dengan 2019, menggabungkan penurunan besar dalam perkiraan produksi dengan penurunan yang lebih kecil dalam penjualan keseluruhan.

Cocoa Certification Data Report 2020  
Rainforest Alliance program



% dari perkiraan produksi Rainforest Alliance Certified dijual sebagai Rainforest Alliance Certified

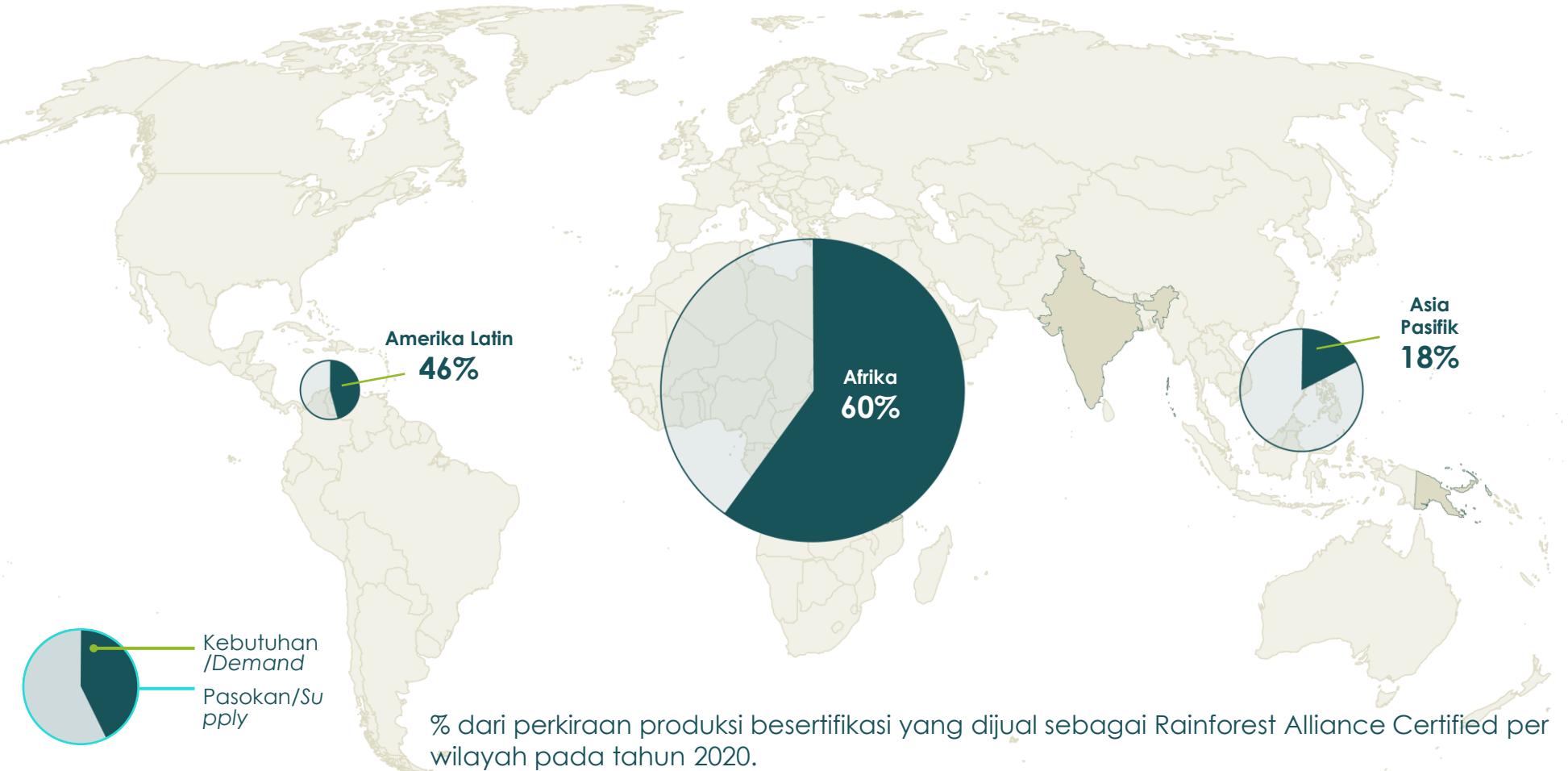
Ini berdasarkan penjualan produsen yang dikonfirmasi dan perkiraan produksi pada 31 Desember 2020. Ini menunjukkan perkiraan, bukan angka mutlak.

# Pasokan – Kebutuhan per Wilayah

Rasio pasokan dan kebutuhan global untuk program kakao Rainforest Alliance meningkat 23% vs 2019.

Peningkatan ini tercermin di semua wilayah. Afrika tetap memiliki pangsa tertinggi dari penjualan besertifikasi dengan 60% dari semua produksi besertifikasi dijual sebagai Rainforest Alliance Certified.

Cocoa Certification Data Report 2020  
Rainforest Alliance program

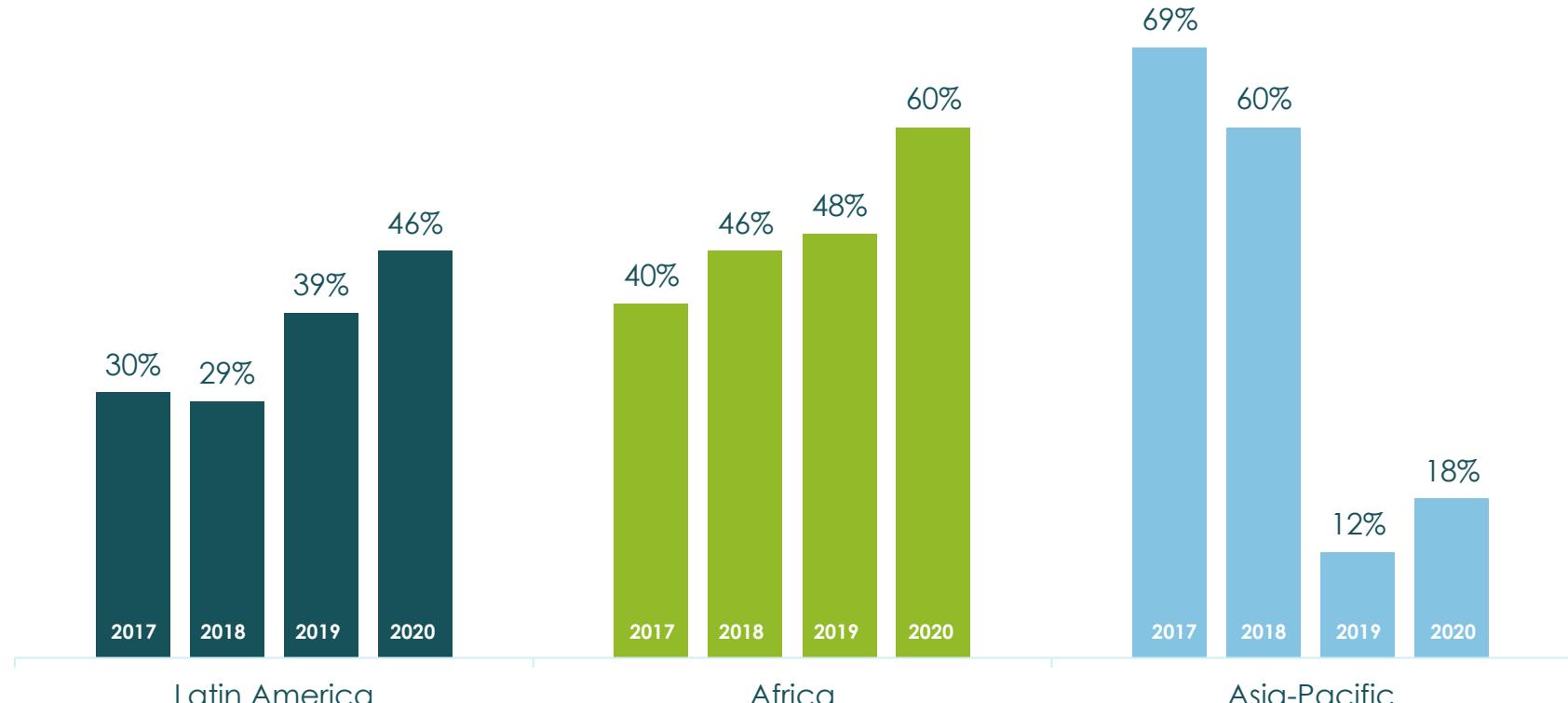


Ini berdasarkan penjualan produsen yang dikonfirmasi dan perkiraan produksi pada 31 Desember 2020. Ini menunjukkan perkiraan, bukan angka mutlak.

# Pasokan – Kebutuhan per Wilayah

Peningkatan global yang berkelanjutan dalam rasio pasokan dan kebutuhan juga ditunjukkan untuk Amerika Latin dan Afrika.

Meskipun rasio pasokan dan kebutuhan di Asia dan Pasifik tertinggal, pangsa penjualan bersertifikasi meningkat lagi setelah penurunan tajam tahun lalu.



% dari perkiraan produksi bersertifikasi yang dijual sebagai Rainforest Alliance Certified per wilayah

Ini berdasarkan penjualan produsen yang dikonfirmasi dan perkiraan produksi pada 31 Desember 2020. Ini menunjukkan perkiraan, bukan angka mutlak.



# Multi-sertifikasi



## Multi-sertifikasi



**19%**

kelompok produsen dan kebun individual the Rainforest Alliance disertifikasi untuk setidaknya satu standar lainnya

**13% UTZ**  
**6% Organic**  
**7% Fairtrade**  
**4% lainnya**

Sertifikasi ganda Rainforest Alliance dan UTZ adalah kombinasi yang dominan. Namun, persentasenya turun dari 27% pada 2019 menjadi 13% pada 2020, sebagian karena larangan sertifikasi ganda di Pantai Gading dan Ghana.

Cocoa Certification Data Report 2020  
Rainforest Alliance program

Multi-sertifikasi mewakili jumlah kelompok produsen kakao Rainforest Alliance Certified dan kebun individual yang juga disertifikasi untuk satu atau lebih skema berikut: UTZ, Organic, Fairtrade, dan skema lainnya.



# Data sertifikasi

### Perkiraan produksi (MT)

Negara	2018	2019	2020
<b>Global</b>	<b>413,932</b>	<b>439,417</b>	<b>327,915</b>
Pantai Gading	245,124	248,359	191,759
Republik Dominika	22,429	21,144	21,715
Ekuador	26,057	29,456	21,260
Ghana	85,959	117,519	76,854
Indonesia	18,861	9,529	8,983
Nigeria	3,795	5,461	1,545
Papua Nugini	1,058	1,527	1,252
Peru	3,964	3,295	1,532
Lainnya*	6,685	3,127	3,015

\*Negara lainnya adalah Kamerun, Kosta Rika, India, Peru, Papua Nugini, Tanzania, dan Trinidad & Tobago

### Penjualan global (MT)

Negara	2018	2019	2020
<b>Global</b>	<b>183,195</b>	<b>202,568</b>	<b>186,005</b>
Pantai Gading	131,442	136,956	137,250
Republik Dominika	5,967	11,757	7,117
Ekuador	8,369	8,288	12,638
Ghana	19,852	42,518	26,528
Indonesia	11,132	1,039	895
Lainnya*	6,433	2,010	1,577

\*Negara lainnya adalah Kamerun, Kosta Rika, India, Peru, Papua Nugini, Tanzania, dan Trinidad & Tobago

### Jumlah petani

	2018	2019	2020
<b>Global</b>	<b>189,793</b>	<b>209,484</b>	<b>156,391</b>
Afrika	168,672	185,463	132,430
Asia / Pasifik	13,909	16,717	15,880
Amerika Latin	7,212	7,304	8,081

### Jumlah pekerja (tetap & musiman)

	2018	2019	2020
<b>Global</b>	<b>14,834</b>	<b>8,400</b>	<b>8,880</b>
Afrika	4,667	5,156	2,471
Asia / Pasifik	7,245	363	1,683
Amerika Latin	2,922	2,881	4,726

### Luasan (Hektar)

	2018	2019	2020
<b>Global</b>	<b>736,727</b>	<b>815,321</b>	<b>544,207</b>
Afrika	655,352	749,482	484,135
Asia / Pasifik	30,188	16,383	14,892
Amerika Latin	51,186	49,456	45,180



**Program Kakao UTZ**



# Jangkauan program

# Jangkauan geografis

Dengan tambahan Kolombia dan Tanzania tidak lagi memproduksi kakao besertifikasi UTZ, jumlah negara dengan petani kakao besertifikasi UTZ tetap stabil di 17 pada tahun 2020.

Cocoa Certification Data Report 2020  
UTZ program

## Amerika Latin

Brasil  
Kolombia  
Kosta Rika  
Republik Dominika  
Ekuador  
Meksiko  
Nikaragua  
Panama  
Peru



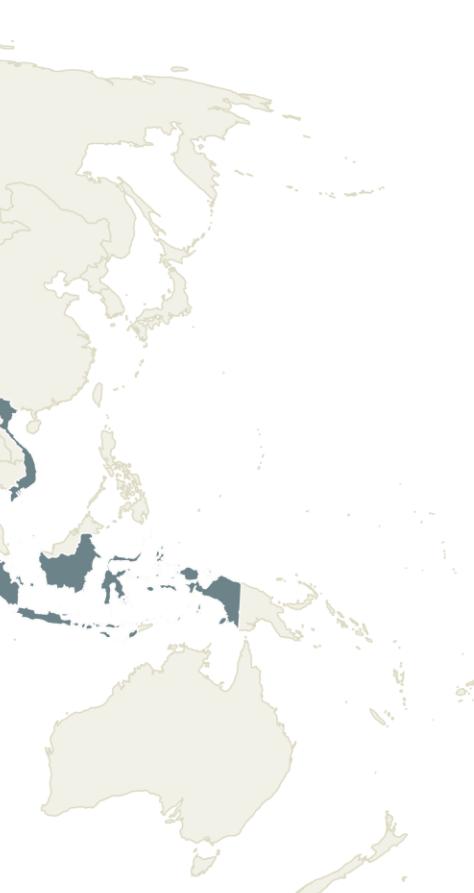
## Afrika

Kamerun  
Pantai Gading  
RD Kongo  
Ghana  
Nigeria  
Uganda



## Asia

Indonesia  
Vietnam



## Jangkauan program



**2,405,874**

Pertumbuhan  
relatif 2019-2020:  
**-5%**

Luasan (hektar)



**1,263,427**

Pertumbuhan  
relatif 2019-2020:  
**-6%**

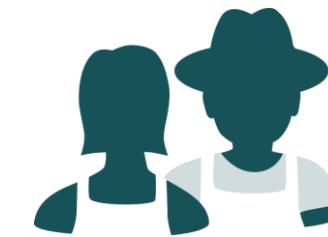
Perkiraan produksi (MT)



**774,940**

Pertumbuhan  
relatif 2019-2020:  
**0%**

Jumlah petani



**24,542**



Pertumbuhan  
relatif 2019-2020:  
**+8%**

Jumlah pekerja(musiman  
dan tetap)

# Jangkauan program



Pada 2020, perkiraan area produksi sedikit turun 5% vs 2019, karena penurunan di Afrika. Larangan sertifikasi ganda per Juli 2020 untuk Ghana dan Pantai Gading telah berkontribusi terhadap penurunan ini, serta Cocoa Assurance Plan dan persyaratan yang lebih kuat pada data GPS.

## Luasan (hektar)



Pada 2020, serupa dengan area besertifikasi, perkiraan volume besertifikasi menurun 6% vs 2019, di mana Afrika bertanggung jawab (-9%). Baik Amerika Latin maupun Asia dan Pasifik menunjukkan peningkatan. 3 negara produsen teratas tetap sama; Pantai Gading, Ghana dan Nigeria.

## Perkiraan produksi (MT)



Pada 2020, jumlah petani tetap stabil dibandingkan 2019. Asia dan Pasifik menunjukkan peningkatan yang signifikan sebesar 46% (karena Indonesia), diikuti oleh peningkatan di Amerika Latin (+24%). Afrika tetap relatif stabil (-4%), namun, penurunan tajam 24% terlihat di Nigeria.

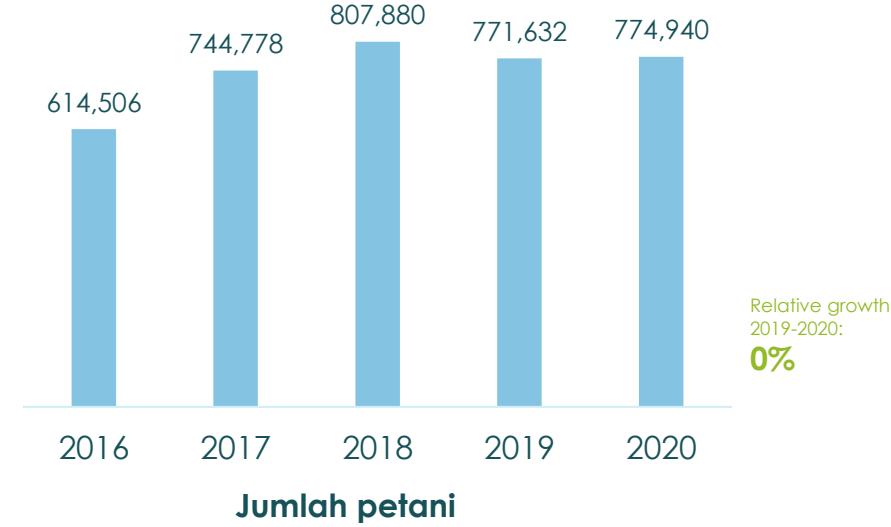
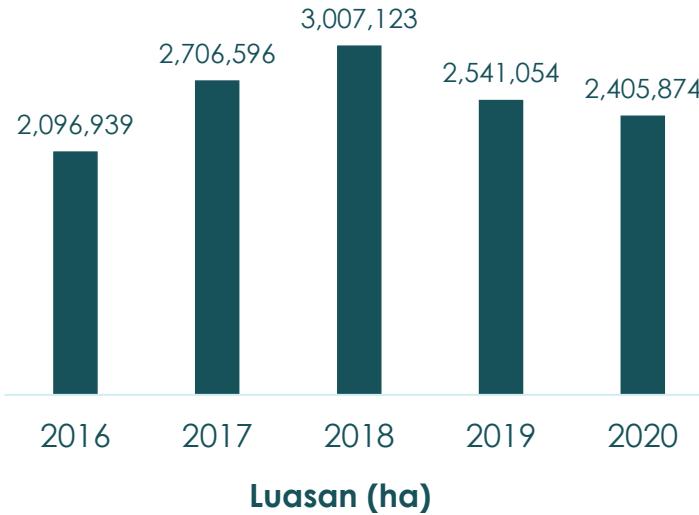
## Jumlah petani



Pada 2020, jumlah pekerja meningkat sebesar 8% dibandingkan 2019. Di tingkat regional, Asia dan Pasifik menunjukkan peningkatan yang tajam (+68%) diikuti oleh Amerika Latin (+24%), namun Afrika mengalami penurunan sebesar 6%. Peningkatan di Asia dan Pasifik terutama didorong oleh peningkatan di Indonesia (+73%).

## Jumlah pekerja (musiman dan tetap)

# Jangkauan program

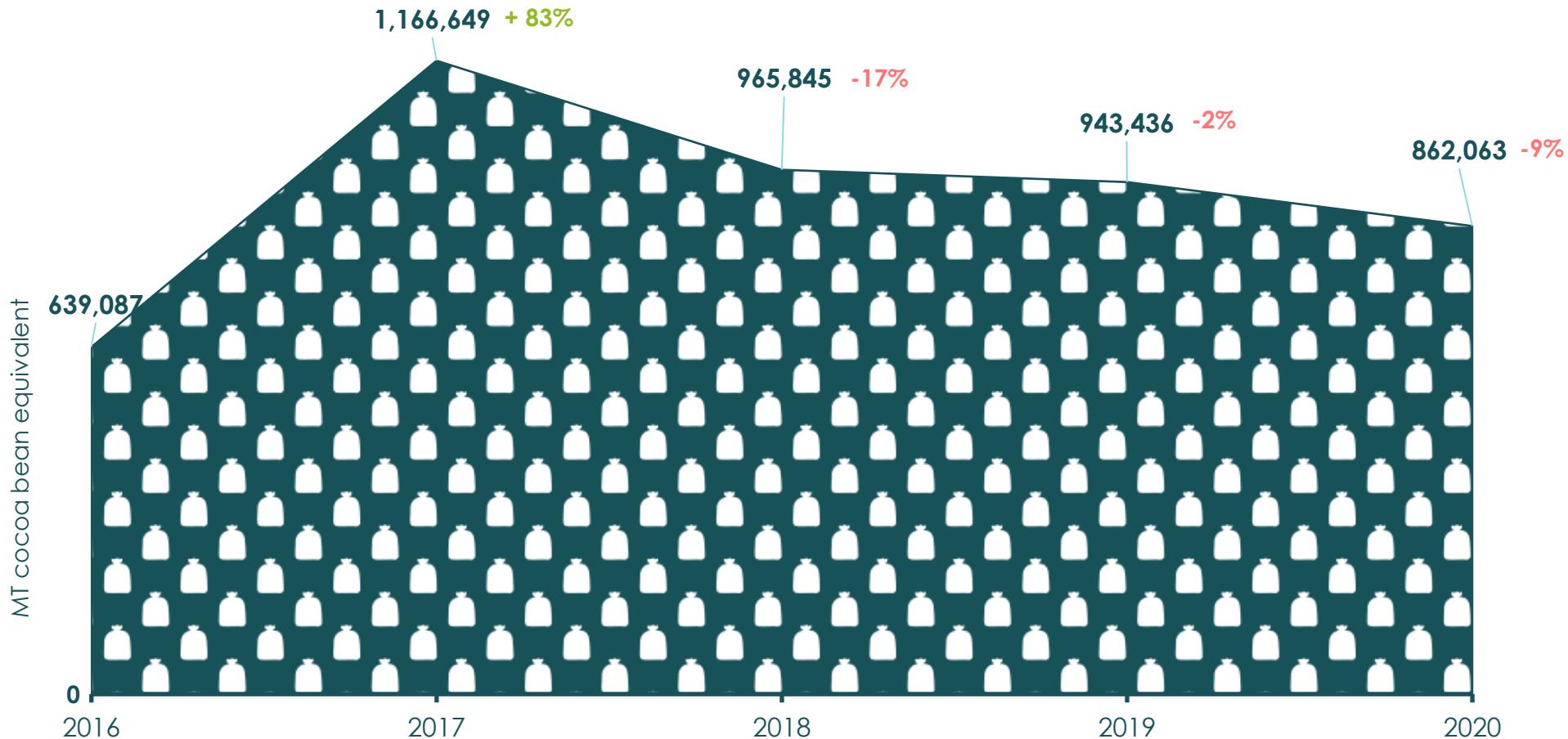




# Penjualan Global

# Penjualan kakao global

Penjualan kakao UTZ global turun 9% pada tahun 2020. Penurunan ini dapat disebabkan oleh perubahan permintaan kakao besertifikasi, mis. karena COVID-19, dan ketersediaan kakao besertifikasi yang lebih rendah karena Cocoa Assurance Plan. Kami juga melihat industri mulai menggunakan stok UTZ yang ada untuk persiapan transisi ke Program Sertifikasi Rainforest Alliance 2020 yang baru.



Cocoa Certification Data Report 2020  
UTZ program

*'Penjualan global' adalah semua volume yang dikonfirmasi yang dijual dari produsen besertifikasi kepada pembeli pertama. Tahun adalah tahun kalender.*

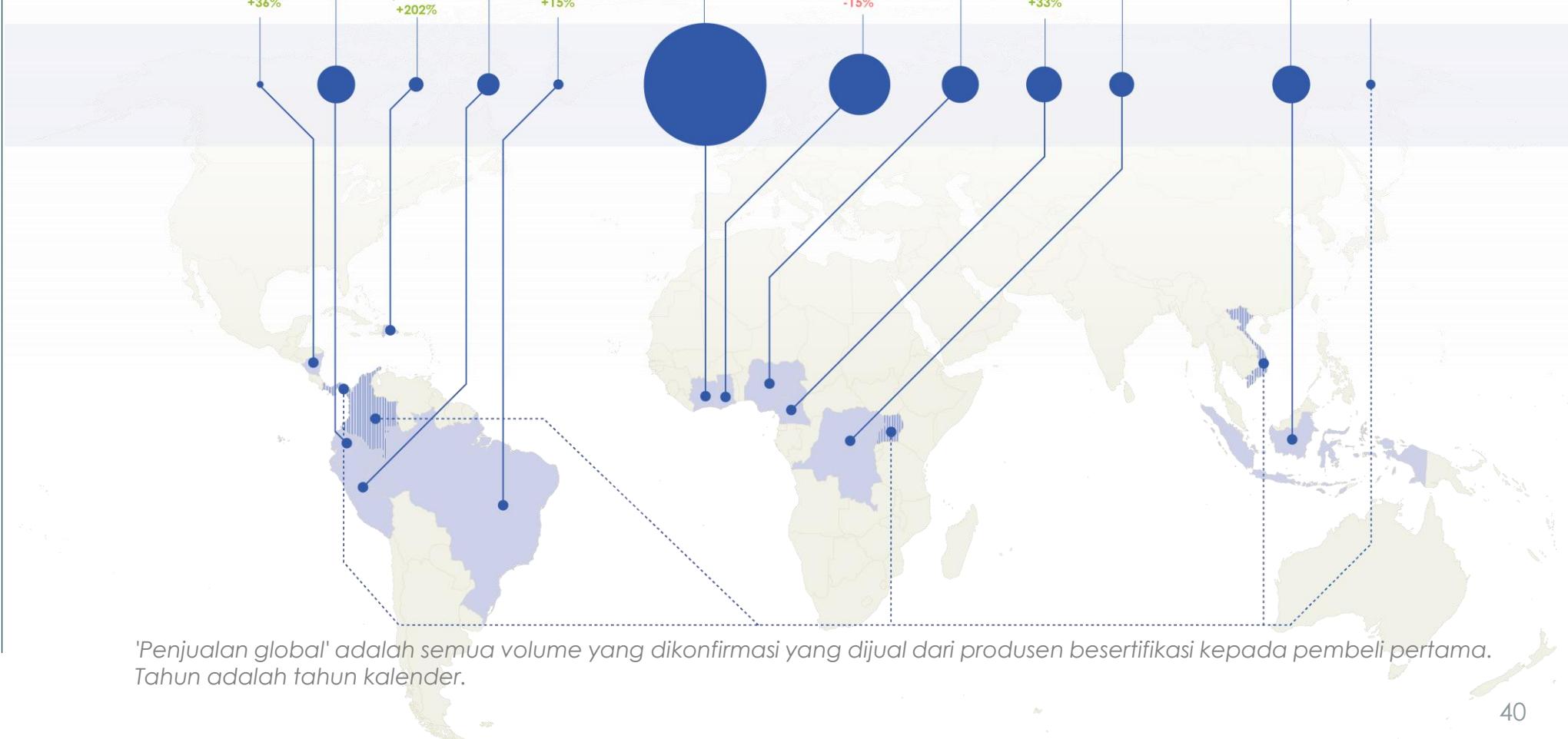
# Penjualan global per negara asal

Penurunan global disebabkan penurunan penjualan dari Afrika (-12%). Amerika Latin dan Asia dan Pasifik menunjukkan peningkatan (masing-masing +21% dan +12%).

Meskipun turun dari Afrika, kakao sertifikasi paling banyak dijual dari produsen di Pantai Gading (58% dari penjualan global) dan Ghana (15%), diikuti oleh Ekuador dan Indonesia (keduanya 6% dari penjualan global).

Cocoa Certification Data Report 2020  
UTZ program

<b>Ecuador</b> 47,770 MT +19%	<b>Peru</b> 16,490 MT -3%	<b>Côte d'Ivoire</b> 501,519 MT -12%	<b>Nigeria</b> 45,238 MT -25%	<b>DR Congo</b> 20,615 MT +2%	<b>Indonesia</b> 47,651 MT +11%
<b>Nicaragua</b> 1,547 MT +36%	<b>Dominican Republic</b> 7,068 MT +202%	<b>Brazil</b> 3,388 MT +15%	<b>Ghana</b> 125,475 MT -15%	<b>Cameroon</b> 42,394 MT +33%	<b>Other countries</b> 2,907 MT

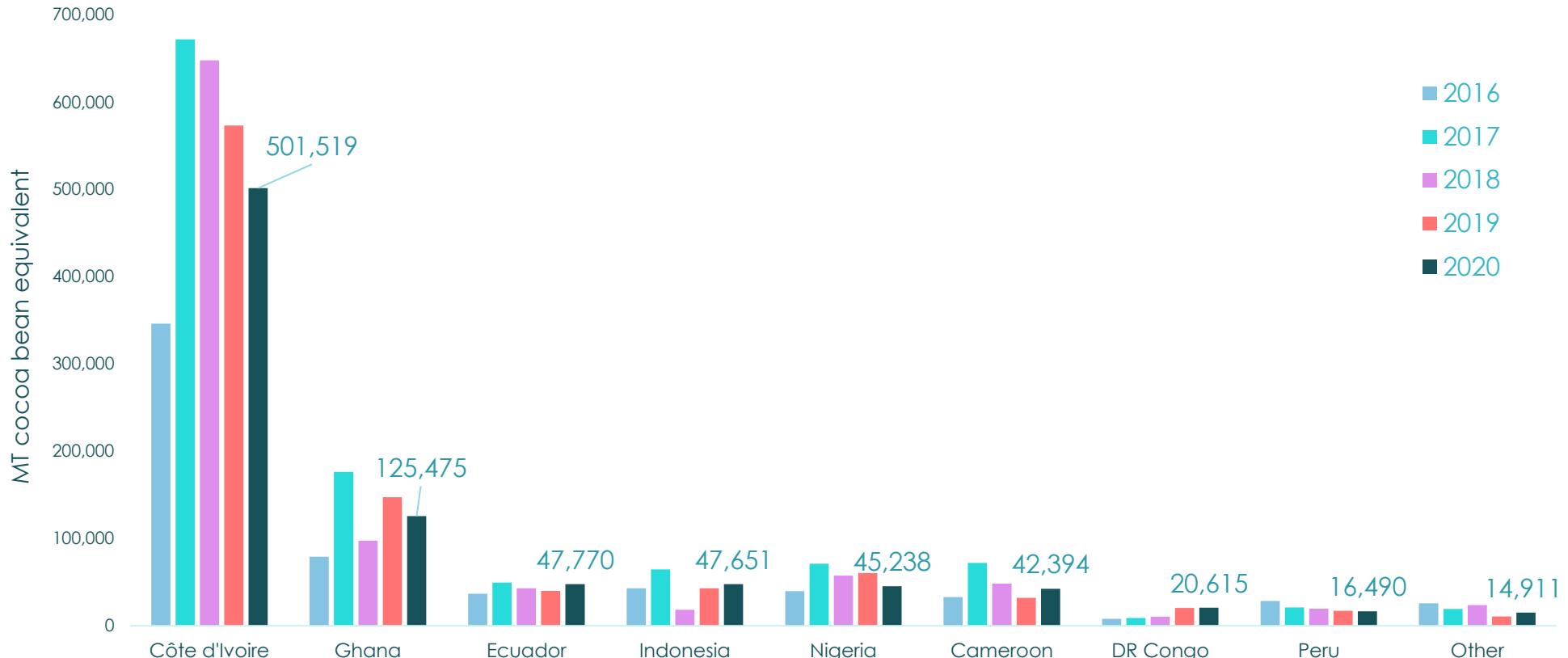


# Penjualan global per negara asal

Penurunan global disebabkan penurunan penjualan dari Afrika (-12%). Amerika Latin dan Asia dan Pasifik menunjukkan peningkatan (masing-masing +21% dan +12%).

Meskipun turun dari Afrika, kakao besertifikasi paling banyak dijual dari produsen di Pantai Gading (58% dari penjualan global) dan Ghana (15%), diikuti oleh Ekuador dan Indonesia (keduanya 6% dari penjualan global).

Cocoa Certification Data Report 2020  
UTZ program



'Penjualan global' adalah semua volume yang dikonfirmasi yang dijual dari produsen besertifikasi kepada pembeli pertama. Tahun adalah tahun kalender.



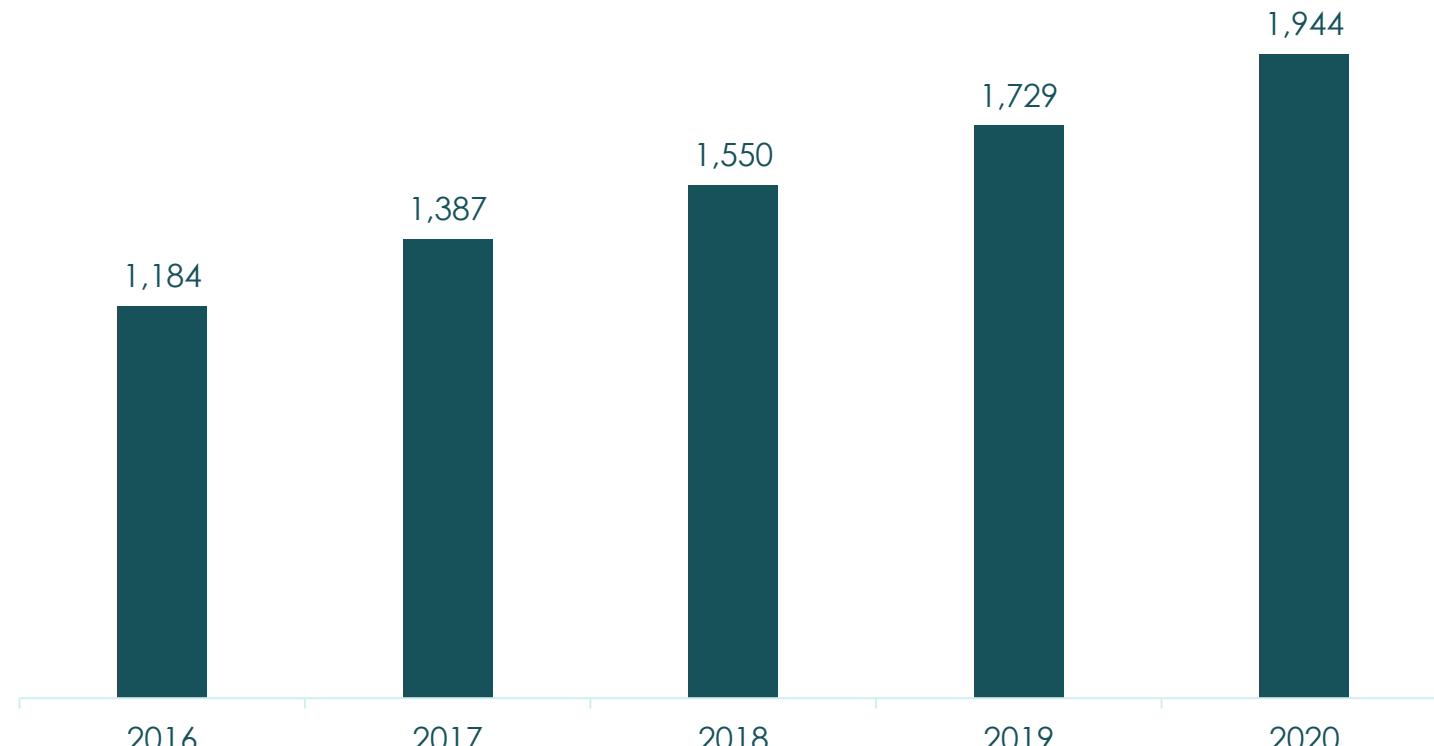
# Pelaku rantai pasokan yang terdaftar

Pada 2020, sama dengan tahun lalu, jumlah pelaku rantai pasokan dalam program ini meningkat sebesar 12%.

Semua wilayah dan sebagian besar negara menunjukkan peningkatan atau tetap stabil.

Ini dapat dilihat sebagai indikator untuk permintaan yang stabil. Bisa juga karena adanya pengakuan bersama Chain of Custody\*, yang memudahkan pelaku rantai pasokan Rainforest Alliance Certified menjadi besertifikasi UTZ dan sebaliknya.

Cocoa Certification Data Report 2020  
UTZ program



'Pelaku Rantai Pasokan' termasuk pedagang, eksportir, pengecer, penggiling, produsen, dan konfeksioneri.

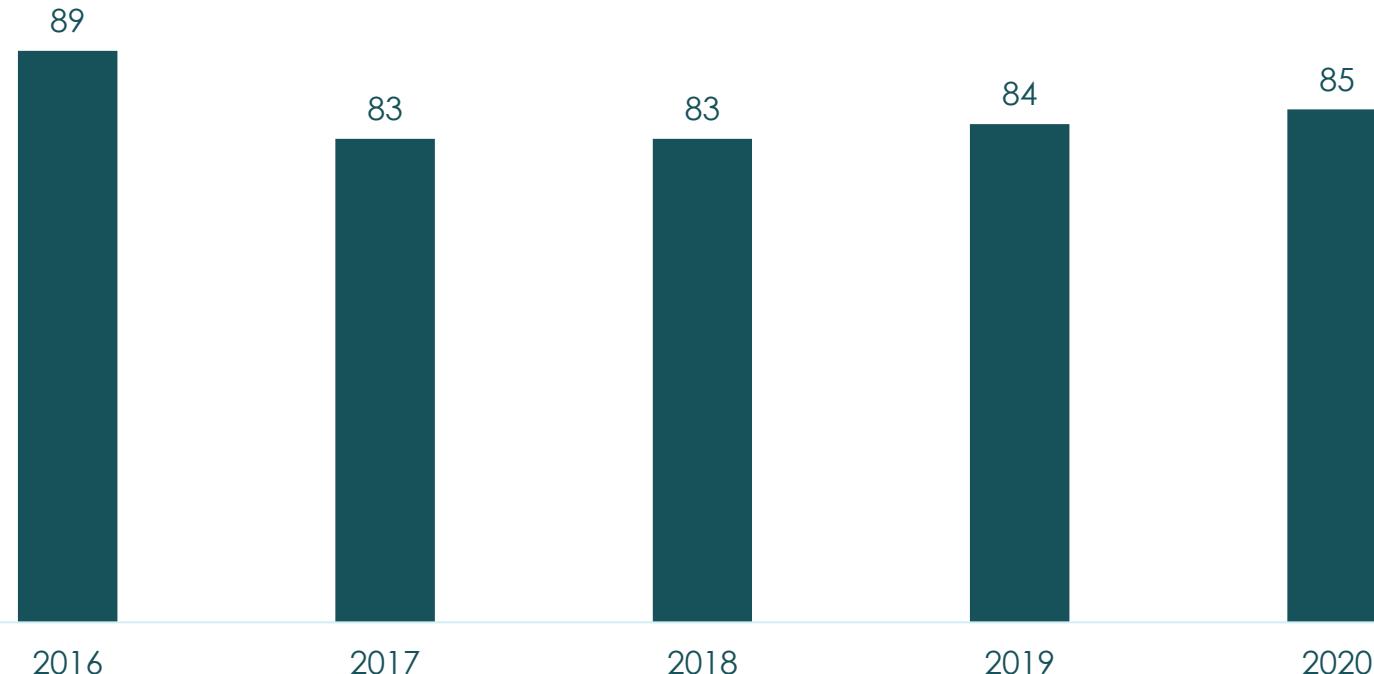
\*Pengakuan bersama Chain of Custody memungkinkan perusahaan untuk membeli bahan besertifikasi UTZ dan Rainforest Alliance Certified sementara hanya harus diaudit untuk salah satu standar Chain of Custody saat ini.

# Premi

Rata-rata premi UTZ dalam EUR/MT

Pada 2020, rata-rata premi kakao global UTZ sedikit meningkat menjadi 85 EUR/MT.

Premi UTZ adalah jumlah tunai tambahan yang dibayarkan kepada produsen, di atas harga pasar untuk produk konvensional (non sertifikasi) serupa. Itu wajib dan disepakati antara kelompok atau produsen besertifikasi dan pembeli pertama.



# Premi

Rata-rata premi UTZ dalam EUR/MT

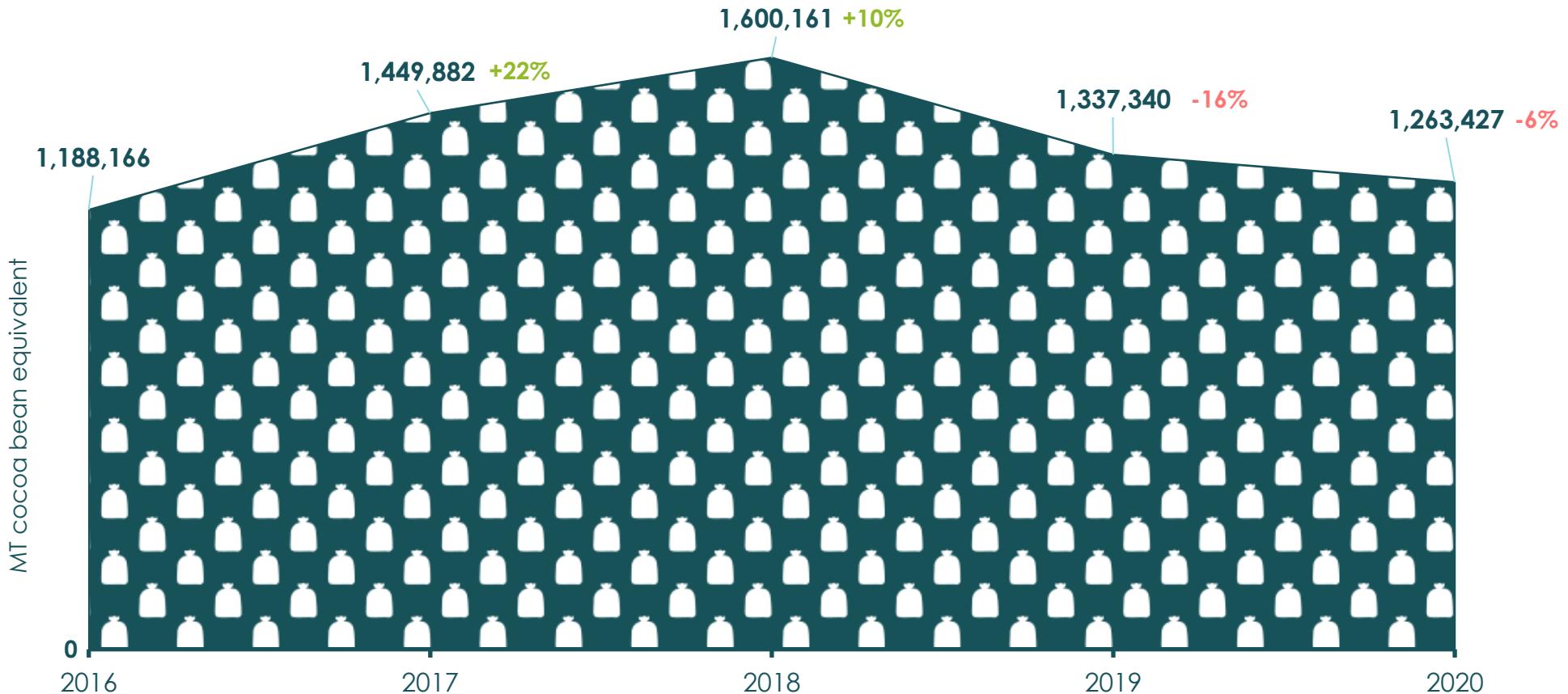


Pada 2020, rata-rata premi yang dibayarkan untuk kakao besertifikasi UTZ dari Asia meningkat sebesar 19%. Premi di Amerika Latin turun 14%, sedangkan rata-rata kakao UTZ dari Afrika tetap stabil.



# Perkiraan Produksi

# Perkiraan produksi kakao global



Pada 2020, perkiraan volume besertifikasi sedikit menurun sebesar 6%, sekitar 75.000 MT.

Cocoa Certification Data Report 2020  
UTZ program

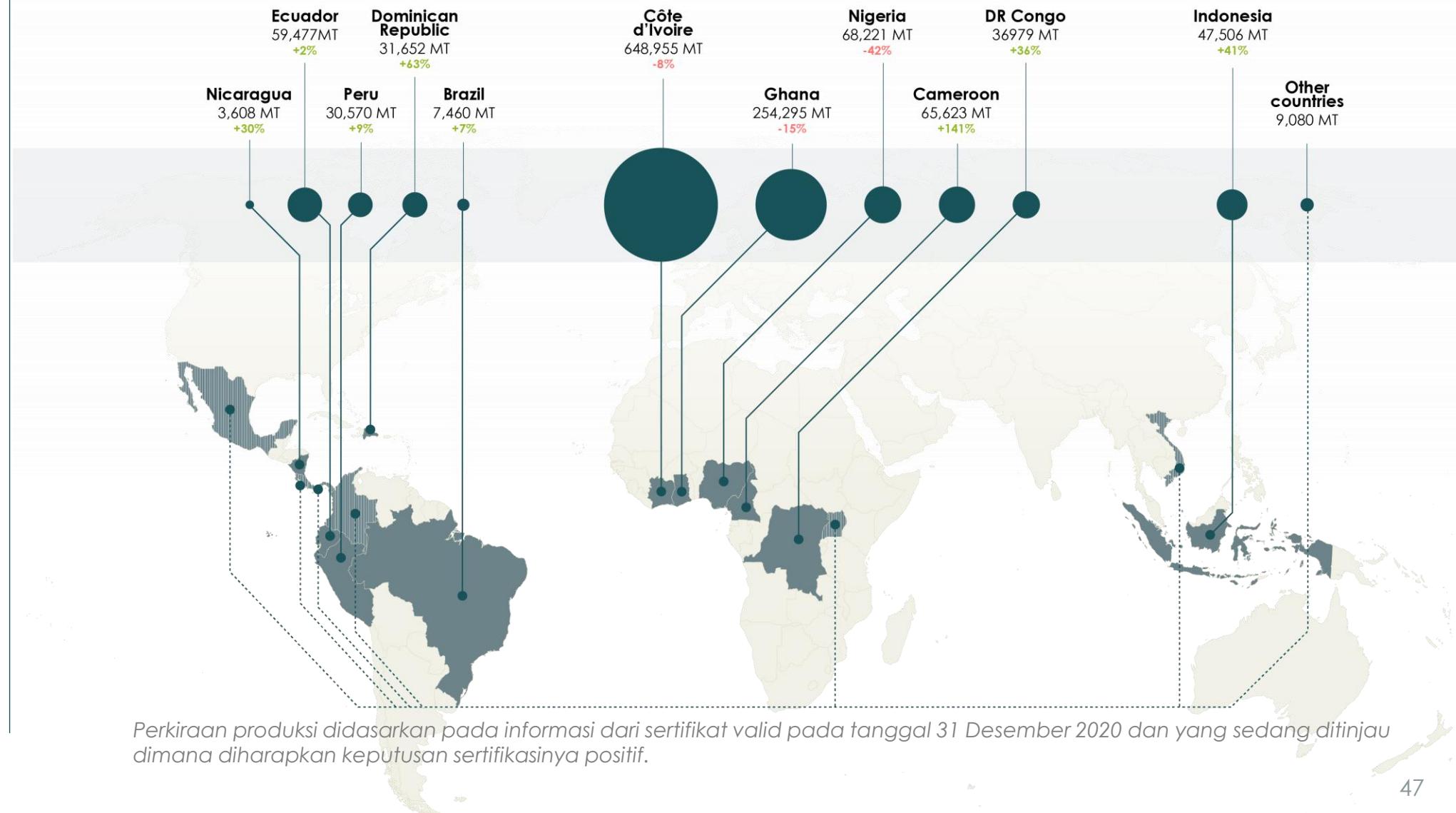
Perkiraan produksi didasarkan pada informasi dari sertifikat valid pada tanggal 31 Desember 2020 dan yang sedang ditinjau dimana diharapkan keputusan sertifikasinya positif.

Afrika bertanggung jawab atas penurunan global volume besertifikasi (-9%). Penguatan jaminan melalui Cocoa Assurance Plan, jeda sertifikasi kelompok baru dan larangan sertifikasi ganda telah berkontribusi pada penurunan ini di Afrika.

Amerika Latin menunjukkan peningkatan 19%, serta Asia dan Pasifik (+40%), yang didorong oleh Indonesia.

Cocoa Certification Data Report 2020  
UTZ program

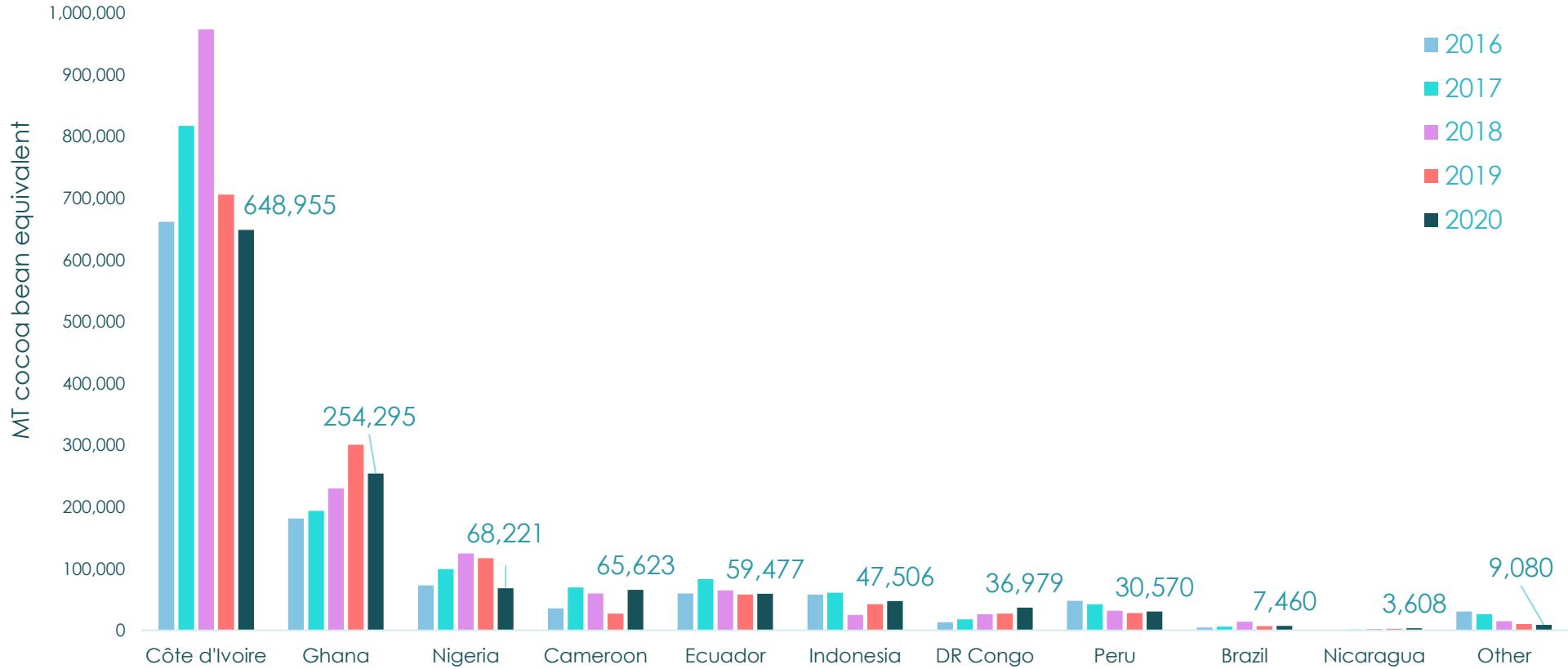
# Perkiraan produksi per negara asal



3 negara produsen teratas tetap sama, tetapi semuanya menghadapi penurunan yang signifikan; Pantai Gading (51% dari produksi global), Ghana (20%) dan Nigeria (5%).

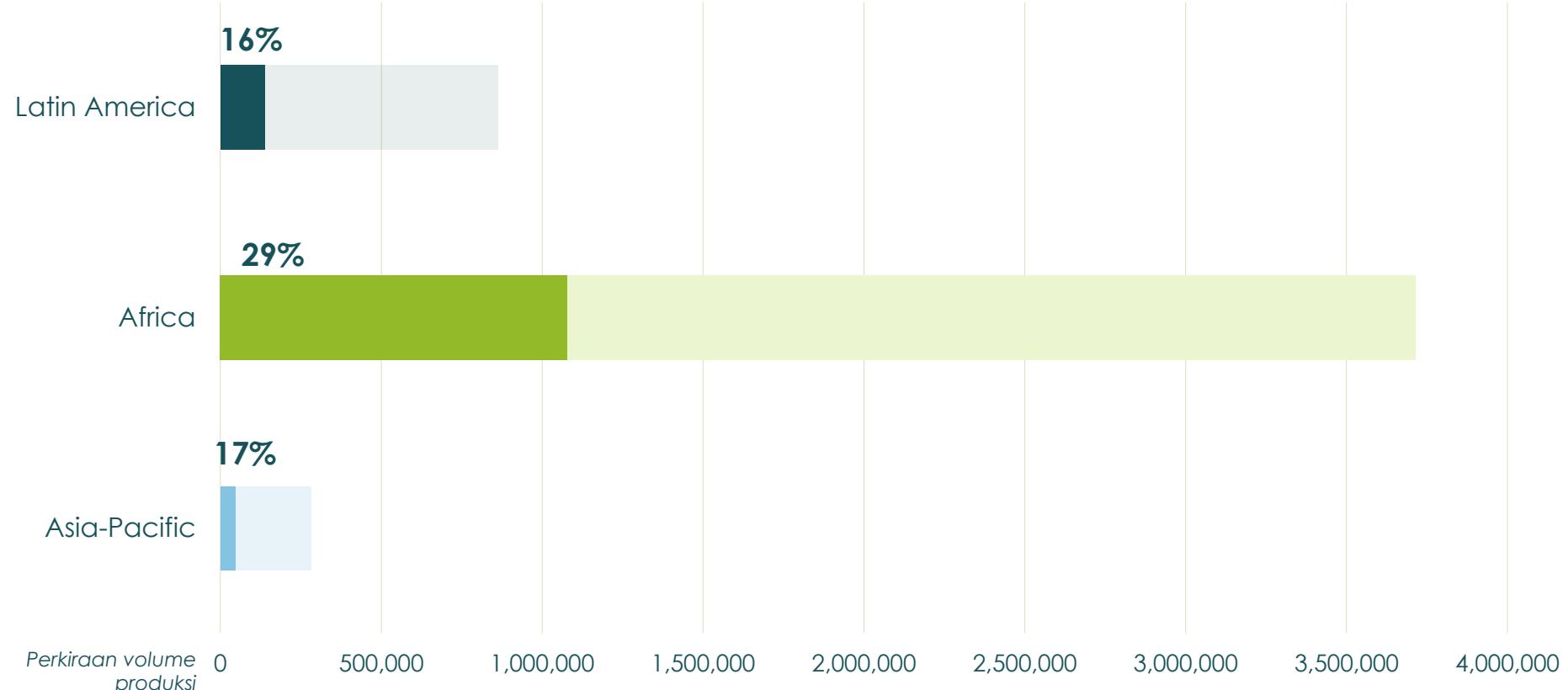
Volume pada Kamerun naik sebesar 141%, karena peningkatan produsen besertifikasi.

# Perkiraan produksi per negara asal



Perkiraan produksi didasarkan pada informasi dari sertifikat valid pada tanggal 31 Desember 2020 dan yang sedang ditinjau dimana diharapkan keputusan sertifikasinya positif.

# Pangsa pasar produksi per wilayah



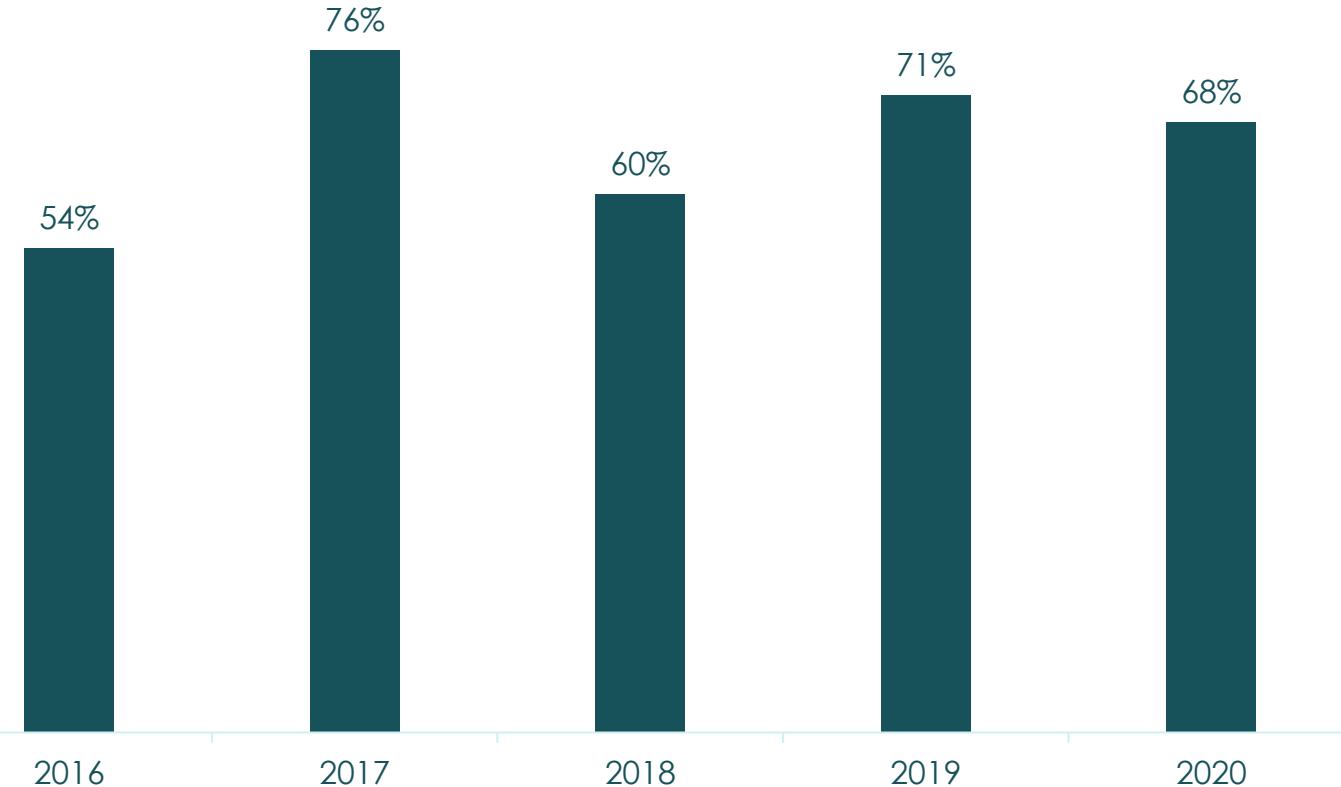
Pada 2020, dari semua kakao yang diproduksi secara global, 26% telah besertifikasi UTZ.

Di tingkat regional, kakao besertifikasi dari Afrika memiliki pangsa pasar produksi tertinggi.



# **Rasio Pasokan (Supply) dan Kebutuhan (Demand)**

# Rasio pasokan dan kebutuhan



Pada tahun 2020, petani menjual rata-rata 68% dari perkiraan volume besertifikasi mereka sebagai besertifikasi UTZ.

Cocoa Certification Data Report 2020  
UTZ program

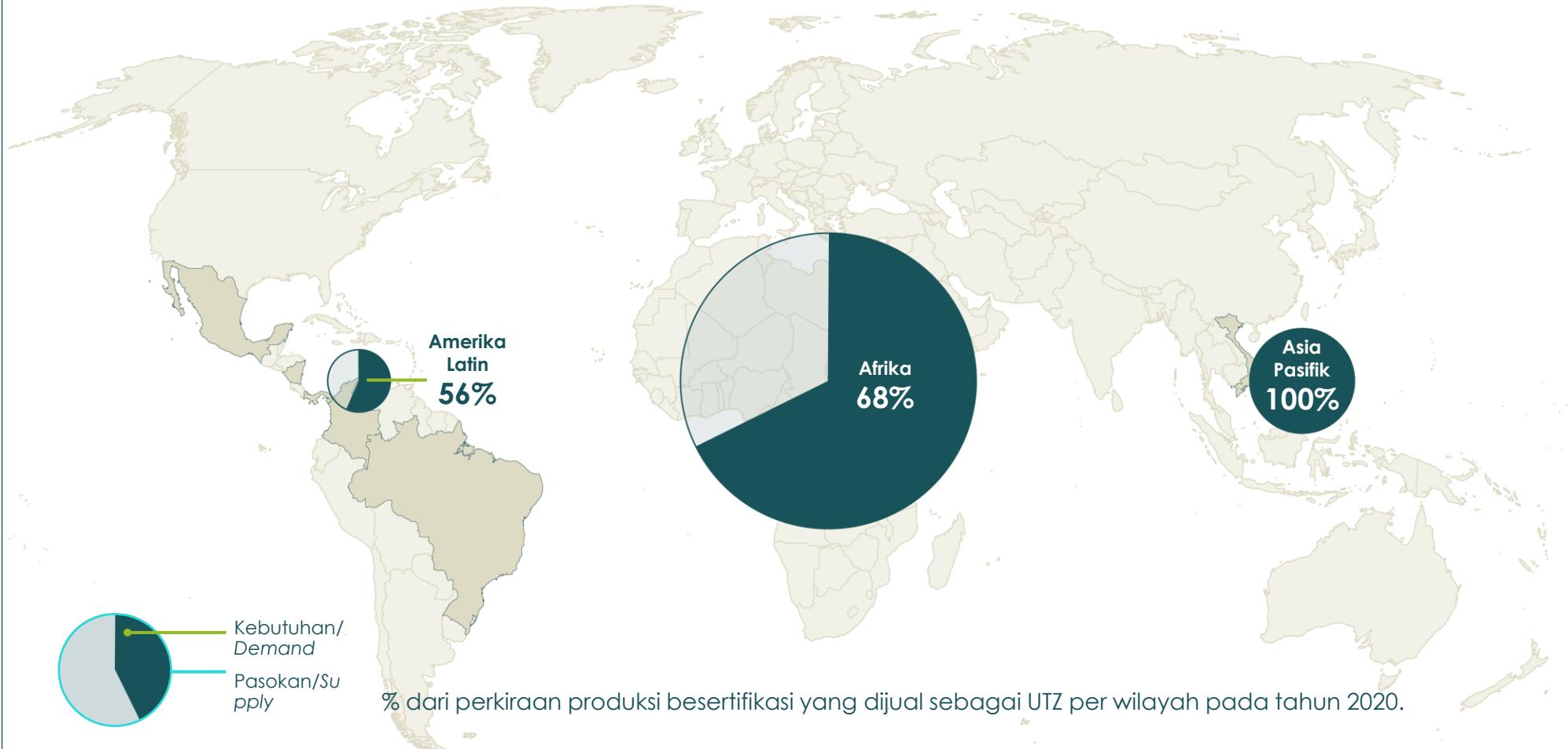
Ini berdasarkan penjualan produsen yang dikonfirmasi dan perkiraan produksi pada 31 Desember 2020. Ini menunjukkan perkiraan, bukan angka mutlak.

# Pasokan/Supply – Kebutuhan/Demand per wilayah

Pada 2020, rasio pasokan dan kebutuhan global untuk program kakao UTZ menunjukkan sedikit penurunan sebesar 4% dibandingkan 2019.

Karena tahun kalender dan siklus panen seringkali tidak selaras, beberapa penjualan dari panen tertentu mungkin dijual di tahun kalender yang berbeda. Hal ini dapat menjelaskan tingginya rasio pasokan dan kebutuhan di Asia Pasifik, bersamaan dengan tingginya permintaan kakao besertifikasi di Indonesia.

Cocoa Certification Data Report 2020  
UTZ program



Ini berdasarkan penjualan produsen yang dikonfirmasi dan perkiraan produksi pada 31 Desember 2020. Ini menunjukkan perkiraan, bukan angka mutlak.



# Multi-sertifikasi

## Multi-sertifikasi



**21%**

kelompok produsen dan kebun individual UTZ disertifikasi untuk setidaknya satu standar lainnya

Sertifikasi ganda UTZ dan Fairtrade adalah kombinasi yang dominan dengan 13%.

Sertifikasi ganda dengan Rainforest Alliance turun dari 9% menjadi 4% sebagian karena larangan sertifikasi ganda di Pantai Gading dan Ghana.

Cocoa Certification Data Report 2020  
UTZ program

**4% Rainforest Alliance**

**13% Fairtrade**

**6% Organic**

Multi-sertifikasi mewakili jumlah kelompok produsen kakao UTZ dan kebun individual yang juga disertifikasi untuk satu atau lebih skema berikut: Rainforest Alliance, Fairtrade, dan Organic. Skema lain dikecualikan dari total angka Multi-sertifikasi.



# Data sertifikasi

**Perkiraan produksi (MT)**

Negara	2018	2019	2020
<b>Global</b>	<b>1,600,161</b>	<b>1,337,340</b>	<b>1,263,427</b>
<b>Brasil</b>	14,050	6,991	7,460
<b>Kamerun</b>	59,957	27,283	65,623
<b>Pantai Gading</b>	973,496	706,072	648,955
<b>Republik Dominika</b>	32,873	19,359	31,652
<b>RD Kongo</b>	26,324	27,189	36,979
<b>Ekuador</b>	64,786	58,139	59,477
<b>Ghana</b>	229,996	300,560	254,295
<b>Indonesia</b>	25,162	33,640	47,506
<b>Nikaragua</b>	2,053	2,778	3,608
<b>Nigeria</b>	124,658	116,958	68,221
<b>Peru</b>	31,894	28,092	30,570
<b>Lainnya*</b>	14,912	10,279	9,081

**Penjualan global (MT)**

Negara	2018	2019	2020
<b>Global</b>	<b>965,845</b>	<b>943,436</b>	<b>862,063</b>
<b>Brasil</b>	4,041	2,937	3,388
<b>Kamerun</b>	48,283	31,947	42,394
<b>Pantai Gading</b>	647,873	573,038	501,519
<b>Republik Dominika</b>	13,630	2,338	7,068
<b>RD Kongo</b>	10,403	20,293	20,615
<b>Ekuador</b>	42,925	40,074	47,770
<b>Ghana</b>	97,386	147,372	125,475
<b>Indonesia</b>	18,429	42,794	47,651
<b>Nikaragua</b>	716	1,141	1,547
<b>Nigeria</b>	57,487	60,383	45,238
<b>Peru</b>	19,500	16,986	16,490
<b>Lainnya*</b>	5,172	4,133	2,908

\*Negara lainnya adalah Costa Rica, Meksiko, Panama, Tanzania, Uganda, dan Vietnam

**Jumlah petani**

	2018	2019	2020
<b>Global</b>	<b>807,880</b>	<b>771,632</b>	<b>774,940</b>
Afrika	746,001	698,281	672,251
Asia / Pasifik	37,552	53,514	78,047
Amerika Latin	24,327	19,837	24,642

**Jumlah pekerja** (tetap & musiman)

	2018	2019	2020
<b>Global</b>	<b>22,176</b>	<b>22,799</b>	<b>24,542</b>
Afrika	13,023	14,476	13,578
Asia / Pasifik	798	1,390	2,340
Amerika Latin	8,355	6,933	8,624

**Luasan (Hektar)**

	2018	2019	2020
<b>Global</b>	<b>3,007,123</b>	<b>2,541,054</b>	<b>2,405,874</b>
Afrika	2,805,451	2,372,039	2,180,922
Asia / Pasifik	41,801	51,715	80,641
Amerika Latin	159,871	117,300	144,311

**RAINFOREST  
ALLIANCE**